

**PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA UNTUK  
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA  
DIDIK DI SMA MUHAMMADIYAH PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Oleh:**

**AINUN MUTMAINNAH**

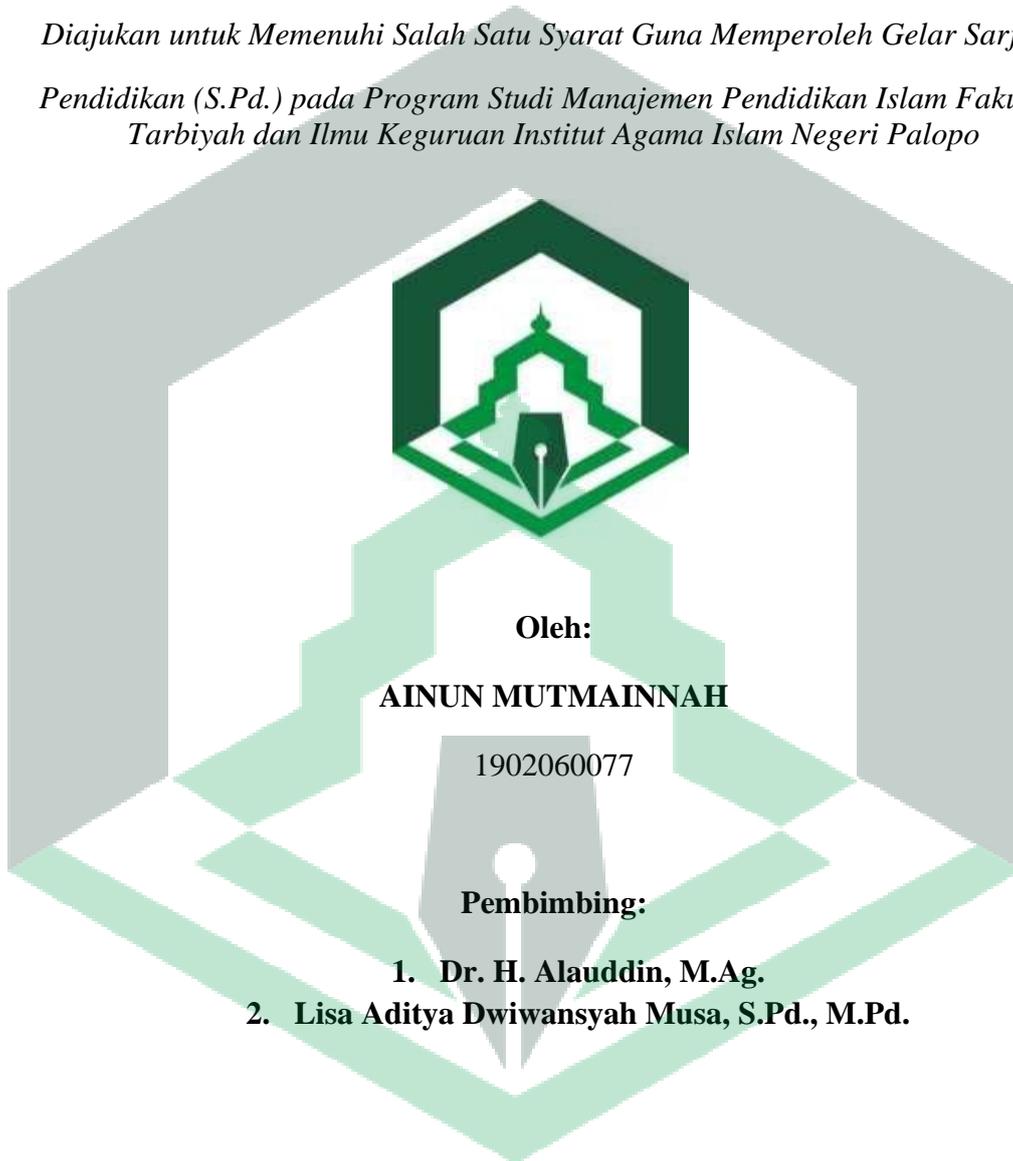
1902060077

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

**PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA UNTUK  
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA  
DIDIK DI SMA MUHAMMADIYAH PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Oleh:**

**AINUN MUTMAINNAH**

1902060077

**Pembimbing:**

- 1. Dr. H. Alauddin, M.Ag.**
- 2. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainun Mutmainnah  
Nim : 1902060077  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 1 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



Ainun Mutmainnah

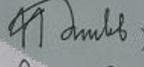
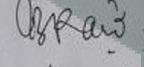
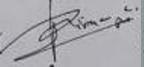
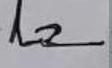
Nim : 1902060077

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengelolaan Sarana dan Prasana Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Palopo yang ditulis oleh Ainun Mutmainnah (1902060077), mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan program sarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 08 Maret 2023 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 10 April 2023

### TIM PENGUJI

- |                                       |  |
|---------------------------------------|--|
| 1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.         | Ketua Sidang (  )    |
| 2. Dr. Baderiah, M.Ag.                | Penguji I (  )       |
| 3. Firmansyah, S.Pd., M.Pd.           | Penguji II (  )      |
| 4. Dr. H. Alauddin, M.A.              | Pembimbing I (  )  |
| 5. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, M.Pd. | Pembimbing II (  ) |

### Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam

  
**Dr. Nurdin Kaso, M.Pd.**  
NIP. 19681231 199903 1 014

  
**Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19690615 200604 2 004

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ Pengelolaan Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Palopo “setelah memulai proses yang panjang.

Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang manajemen pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I (Dr. H. Muammar Arafat Yusmad, M.H.) , II (Dr. Ahmad Syarief Iskandar, M.M.) , dan III (Dr. Muhaemin, M.a.) IAIN Palopo.
2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah

dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

3. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua dan Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. H. Alauddin, M.Pd. dan Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Baderiah, M.Ag. dan Firmansyah, S.Pd., M.Pd. selaku penguji I dan II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Dr. Taqwa, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepala sekolah SMA Muhammadiyah Palopo, beserta pembina dan staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Jadi dan ibu Tihama, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak

kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta adikku tersayang satu-satunya alfarisi. Mudah-mudahan Allah swt. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

11. Terkhusus kepada tante saya yaitu tante Suharti beserta keluarga lainnya yang telah memberikan bantuan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Terkhusus juga kepada kedua orang tua angkat saya di palopo yaitu ayahanda Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. dan ibu Dr. Baderiah, M.Ag. yang selalu setia memberikan motivasi kepada saya dan selalu memperhatikan saya sampai di titik ini.
13. Kepada senior-senior saya yaitu kak Sulfiani Mustakim, kak Izzah Fadlinah Dirham, kak Devi Siska dan kak Wiwi Lolitta yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada teman-teman seperjuangan khususnya Sriaini Rauf dan Eka Setyaningsih dan Adrianza Ali yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2019 (khususnya MPI Kelas C), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin.

Palopo, 01 Desember 2022

Ainun Mutmainnah  
NIM : 1902060077



## PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab – Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konseonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es dengan titik di atas
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha dengan titik dibawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es dengan titik di bawah
ض	Dad	ḍ	de dengan titik dibawah
ط	Ta	Ṭ	te dengan titik di bawah

ظ	Za	z	zet dengan titik di bawah
ع	„Ain	„	Apostrofterbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberitanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (,).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	fathah dan ya	Ai	a dan i

و	kasrah dan waw	Au	a dan u
---	----------------	----	---------

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hau-la*

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, transkiterasinya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	<i>Fathah</i> dan alif atau ya'	a	a garis di atas
اِ	<i>Kasrah</i> dan ya'	i	i garis di atas
اُ	<i>Dammah</i> dan wau	u	u garis di atas

### 4. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanâ*

نَجِيْنَا : *najjaânâ*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعْمٌ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *bertasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سِي), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٌّ : *'ali* (bukan *'aliyy* atau *'aly*)

عَرَسِيٌّ : 'arasi (bukan 'arasiyy atau 'arasy)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: al-syamsu (bukanasy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	: al-zalزالah (bukanaz-zalزالah)
الفَلْسَفَةُ	: al-falsafah
الْبِلَادُ	: al-bilādu

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (‘) hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أَمْرٌ	: umirtu

## 8. Penulisan *Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fi al-Qur'an al-Karîm*

*Al-Sunnah qabl al-tadwîn*

## 9. Lafaz Aljalâlah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dînullah*

بِاللَّهِ : *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fî rahmatillâh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa ma Muhammadun illa rasul  
Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan  
Syahru Ramadan al-laz'i unzila fih al-Qur'an*  
Naṣr al-Din al-Tūsi  
Naṣr Hāmid Abū Zayd  
Al- Tūfi  
Al-Maṣlahah fi al-Tasyri' al-Islāmi

Jika resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

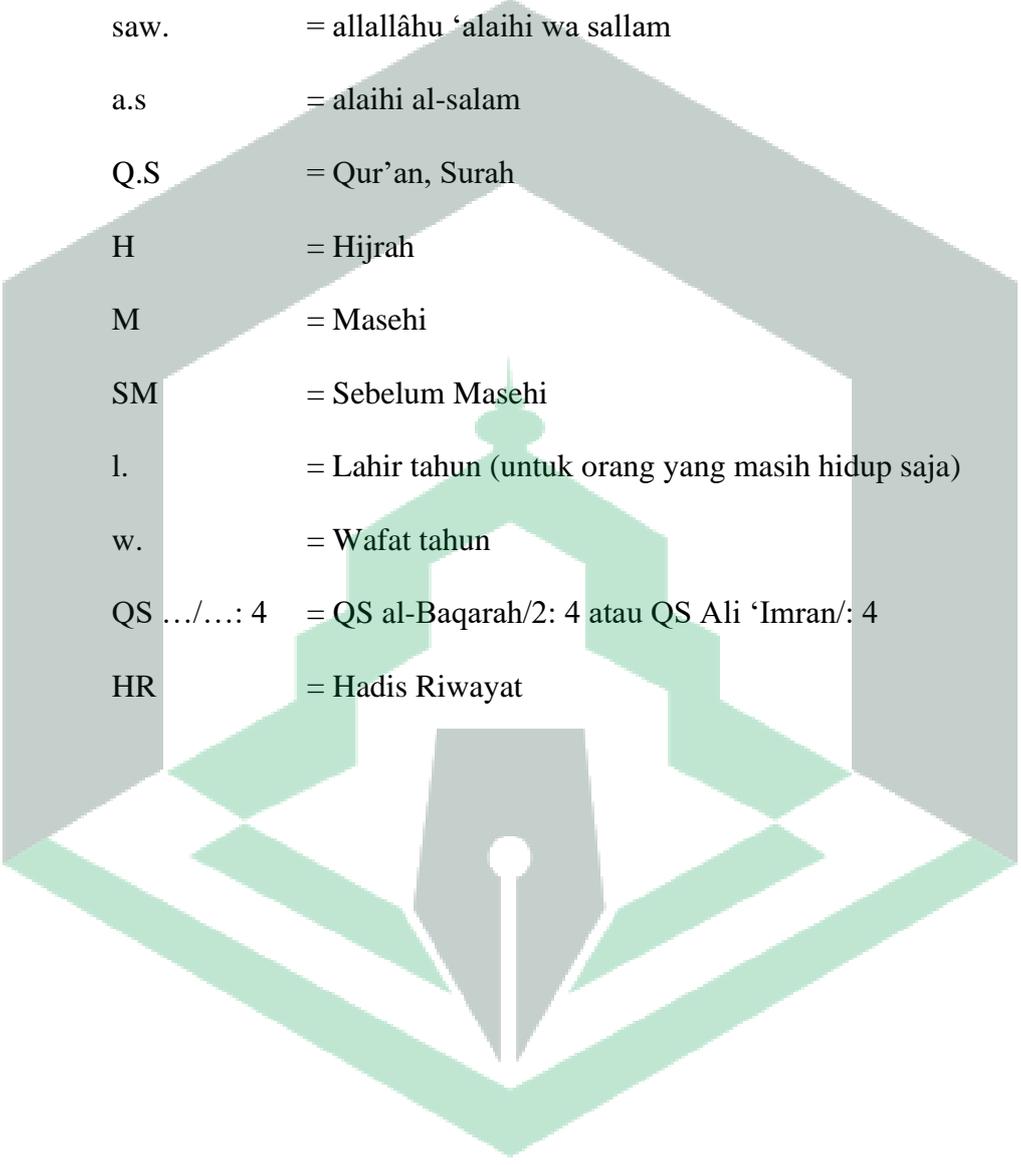
Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)
--

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)
--

## ***B. Daftar Singkatan***

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:



swt.	= subhânahū wa ta'âlâ
saw.	= allallâhu 'alaihi wa sallam
a.s	= alaihi al-salam
Q.S	= Qur'an, Surah
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/: 4
HR	= Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR AYAT.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR HADIS.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GAMBARAN/BAGAN.....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xxiii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Deskripsi Teori.....	11
1. Pengertian Pengelolaan Sarana dan Prasarana.....	11
a. Konsep sarana dan prasarana pendidikan.....	14
b. Fungsi pengelolaan saran dan prasarana.....	15
c. Tujuan pengelolaan sarana dan prasarana.....	16
2. Teori Minat Belajar.....	17
a. Pengertian minat belajar.....	17
b. Fungsi minat belajar.....	20
3. Teori Peserta Didik.....	20
C. Kerangka Pikir.....	22

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	24
B. Fokus Penelitian .....	25
C. Definisi Istilah.....	26
D. Desain Penelitian.....	27
E. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
F. Data dan Sumber Data .....	28
G. Instrumen Penelitian.....	29
H. Teknik Pengumpulan Data .....	29
I. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	30
J. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>34</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	34
B. Deskripsi Teori.....	38
C. Pembahasan.....	48
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 68-69 QS an-nahl.....	13
------------------------------------	----



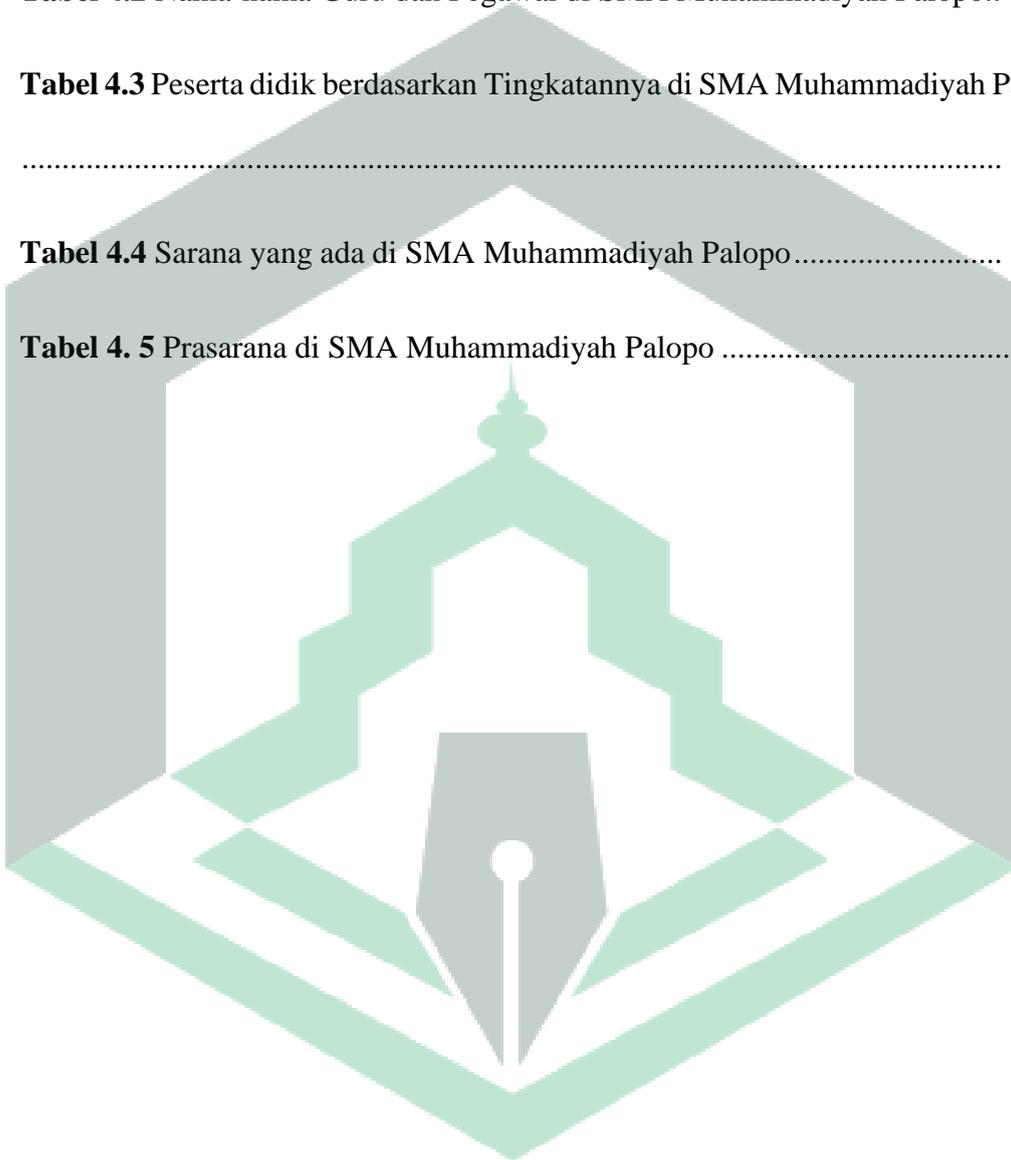
## DAFTAR HADIS

HR Bukhari dan Muslim ..... 13



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1</b> Pelaksanaan penelitian .....	28
<b>Tabel 4.2</b> Nama-nama Guru dan Pegawai di SMA Muhammadiyah Palopo..	36
<b>Tabel 4.3</b> Peserta didik berdasarkan Tingkatnya di SMA Muhammadiyah Palopo .....	37
<b>Tabel 4.4</b> Sarana yang ada di SMA Muhammadiyah Palopo.....	37
<b>Tabel 4.5</b> Prasarana di SMA Muhammadiyah Palopo .....	76



## DAFTAR GAMBARAN/BAGAN

Gambar 2.1 Bagan kerangka pikir .....22



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....	65
Lampiran 2 Surat Izin Meneliti .....	69
Lampiran 3 Dokumentasi Sekolah .....	70
Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan Wawancara.....	73
Lampiran 5 Sarana SMA Muhammadiyah Palopo .....	76
Lampiran 6 Bukti validator mengenai validasi instrumen pertanyaan.....	84
Lampiran 7 Riwayat Hidup.....	85



## ABSTRAK

**Ainun Mutmainnah, 2022.** *“Pengelolaan Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Palopo”* Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. H. Alauddin, M.Ag. dan Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd.

Skripsi ini membahas tentang Pengelolaan Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Palopo. Penelitian ini bertujuan : Untuk mengetahui pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo.

Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah sarana dan prasarana serta peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo. Pemesiksaan keabsahaan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) pengelolaan sarana dan prasarana telah di kelola dengan baik dan pihak sekolah juga meyesuaikan sumber daya manusia yang ada di SMA Muhammadiyah Palopo. 2) Faktor pendukung dalam pengelolaan sarana dan prasarananya yaitu dana. Fasilitas sarana maupun prasarana sepenuhnya dapat dipenuhi ketika anggaran yang ada cukup. Sarana dan prasarana juga telah dibenahi sesuai dengan kesanggupan dana yang ada. 3) faktor penghambat sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik juga faktor utamanya yaitu dana. Melengkapi fasilitas sarana dan prasarana juga menggunakan uang atau anggaran yang ada. Pihak sekolah melengkapi fasilitas sarana dan prasarana dapat dilihat dari apa saja yang sangat dibutuhkan sekali pada saat proses pembelajaran dan lainnya. minat belajar peserta didik di sekolah ini dapat di lihat dari beberapa peserta didik. Mereka sangat antusia dan bersemangat, mereka juga sangat menyukai sikap dan sifat orang-orang yang ada di sekolah. Peserta didik tetap dapat mengembangkan minat dan bakat tersebut walaupun dengan fasilitas sarana dan prasarana yang ada. Bagi mereka itu bukan suatu hal yang membuat mereka tidak berkembang atau mengembangkan bakat, minat dan mental mereka sesuai dengan mereka inginkan.

**Kata kunci :** Pengelolaan, Sarana dan Prasarana, Minat Belajar, Peserta Didik

## ABSTRACT

**Ainun Mutmainnah, 2022.** "Management of Facilities and Infrastructure to Increase Students' Learning Interest at Palopo Muhammadiyah High School" Thesis for the Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Dr. H. Alauddin, M.Ag. and Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd.

This thesis discusses the Management of Facilities and Infrastructure to Increase Students' Learning Interest at SMA Muhammadiyah Palopo. This study aims: To determine the management of facilities and infrastructure to increase students' interest in learning at SMA Muhammadiyah Palopo.

The research method used is to use a descriptive qualitative research approach. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The subjects of this study were school principals, deputy heads of facilities and infrastructure and students at Muhammadiyah Palopo High School. Checking the validity of the data used is triangulation of data sources and triangulation of techniques.

The results of this study indicate that 1) the management of facilities and infrastructure has been managed properly and the school has also adjusted the existing human resources at SMA Muhammadiyah Palopo. 2) Supporting factors in the management of facilities and infrastructure, namely funds. Facilities and infrastructure can be fully met when there is sufficient budget. Facilities and infrastructure have also been improved according to the ability of existing funds. 3) the inhibiting factors for facilities and infrastructure to increase students' interest in learning are also the main factor, namely funds. Complementing facilities and infrastructure also using existing money or budget. The school completes the facilities and infrastructure. It can be seen from what is really needed during the learning process and others. the learning interest of students in this school can be seen from several students. They are very enthusiastic and passionate, they also really like the attitude and character of the people at school. Students can still develop these interests and talents even with existing facilities and infrastructure. For them it is not something that keeps them from developing or developing their talents, interests and mentality according to what they want.

Keywords : Management, Facilities and Infrastructure, Interest in Learning, Students

## نبذة مختصرة

عينون مطمينة ، 2022" .إدارة المرافق والبنية التحتية لزيادة اهتمام الطلاب بالتعلم في مدرسة بالوبو المحمدية الثانوية "، أطروحة لبرنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، معهد S.Pd. ، M.Pd. ، ولاية بالوبو الإسلامي .بإشراف د .حسن علاء الدين ، م .وليزا أديتيا دويوانسيه موسى

SMA Muhammadiyah Palopo تناقش هذه الرسالة إدارة المرافق والبنية التحتية لزيادة اهتمام الطلاب بالتعلم في SMA Muhammadiyah Palopo. تهدف هذه الدراسة إلى: تحديد إدارة المرافق والبنية التحتية لزيادة اهتمام الطلاب بالتعلم في SMA Muhammadiyah Palopo.

طريقة البحث المستخدمة هي استخدام منهج بحثي نوعي وصفي. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المراقبة والمقابلات والتوثيق. كان موضوع هذه الدراسة مديري المدارس ونواب رؤساء المرافق والبنية التحتية وطلاب مدرسة المحمدية بالوبو الثانوية. التحقق من صحة البيانات المستخدمة هو تثليث مصادر البيانات وتثليث التقنيات.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن إدارة المرافق والبنية التحتية قد تمت إدارتها بأفضل طريقة من خلال تعديل تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن 1 (إدارة المرافق والبنية التحتية قد تمت إدارتها بشكل صحيح كما قامت العوامل الداعمة 2) SMA Muhammadiyah Palopo. المدرسة بتعديل الموارد البشرية الموجودة في إدارة المرافق والبنية التحتية ، وهي الأموال. يمكن تلبية المرافق والبنية التحتية بالكامل عندما تكون هناك ميزانية كافية. كما تم تحسين المرافق والبنية التحتية وفقاً لقدرة الأموال الموجودة 3. (العوامل المثبطة للمرافق والبنية التحتية لزيادة اهتمام الطلاب بالتعلم هي أيضاً العامل الرئيسي ، أي الأموال. تكملة المرافق والبنية التحتية أيضاً باستخدام الأموال أو الميزانية الحالية. تكمل المدرسة المرافق والبنية التحتية ، ويمكن رؤيتها من خلال ما هو مطلوب حقا أثناء عملية التعلم وغيرها. يمكن رؤية الاهتمام التعليمي للطلاب في هذه المدرسة من العديد من الطلاب. إنهم متحمسون وعاطفيون للغاية ، كما أنهم يحبون حقا سلوك وشخصية الأشخاص في المدرسة. لا يزال بإمكان الطلاب تطوير هذه الاهتمامات والمواهب حتى مع المرافق والبنية التحتية الحالية. بالنسبة لهم ، هذا ليس شياً يمنعهم من تطوير أو تطوير مواهبهم واهتماماتهم وعقليتهم وفقاً لما يريدون.

**الكلمات المفتاحية:** الإدارة ، المرافق والبنية التحتية ، الاهتمام بالتعلم ، الطلاب

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk semua manusia. Karena pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif untuk mengembangkan potensi dirinya masing-masing baik itu dari spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak dan keterampilan. Pendidikan juga salah satu faktor pendukung manusia untuk mengatasi segala permasalahan kehidupan baik dari segi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan berasal dari kata *dara didik* (*mendidik*), yaitu : memberikan dan memelihara latihan seperti ajaran dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.<sup>1</sup> Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat meningkatkan atau memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Nukholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1 No. 1, 1 November 2013, h 26, <https://media.neliti.com/media/publications/104343-ID-none.pdf>

<sup>2</sup> Ki Hajar Dewantara dalam Nukholis, " Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1 No. 1, 1 November 2013, h 26, <https://media.neliti.com/media/publications/104343-ID-none.pdf>

Secara filosofis Muhammad Natsir dalam tulisan “Idiologi Pendidikan Islam” menyatakan yang dinamakan pendidikan, ialah suatu pimpinan jasmani dan rohani menuju kesempurnaan dan kelengkapan arti kemanusiaan dengan arti sesungguhnya.<sup>3</sup>

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk kehidupan manusia. Dalam sebuah proses pendidikan memiliki dua asumsi yang berbeda yaitu bisa dianggap sebagai sebuah proses yang terjadi secara langsung atau tidak langsung. Pendidikan bukanlah proses yang secara teratur atau menggunakan metode-metode yang harus dipelajari. Pada dasarnya manusia adalah makhluk yang harus belajar dari peristiwa alam dan dari gejala-gejala yang dapat mengembangkan kehidupannya. Yang kedua dianggap proses yang terjadi secara sengaja, disengaja dan teratur.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan maka dapat dilihat bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk kehidupan manusia. Karena pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan dapat memberikan pelatihan seperti ajaran dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Pendidikan juga sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak.

Salah satu penunjang tercapainya pendidikan bermutu di sekolah dapat dilihat dari pengelolaan sarana dan prasarana pendidikannya. Pengelolaan

---

<sup>3</sup> Muhammad Natsir dalam Nurkholis, “Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1 No.1, 1 November 2013, h 26, <https://media.neliti.com/media/publications/104343-ID-none.pdf>

<sup>4</sup> Nopan Omeri, “Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan”, *Manajer Pendidikan*, Vol. 9 No. 3, Juli 2015, h 464-468, <https://media.neliti.com/media/publications/270930-pentingnya-pendidikan-karakter-dalam-dun-f6628954.pdf>

sarana dan prasarana yang ideal itu dengan perencanaan, pengadaan, penyimpanan serta penghapusan.

Sarana merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat atau bahan untuk mencapai tujuan tertentu. Sarana juga adalah benda bergerak yang dapat dipakai sebagai alat dalam melaksanakan tugas dan fungsi unit kerja. Sedangkan prasarana benda yang tidak dapat bergerak tapi dapat digunakan sebagai alat dalam melakukan atau melaksanakan tugas dan fungsi unit kerja. Prasarana juga merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Jadi, sarana dan prasarana merupakan seluruh benda baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak dapat digunakan untuk mencapai tujuan dan juga elemen yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan suatu kegiatan baik itu organisasi, lembaga dan perusahaan.

Menurut Purwanto dalam Rosmiati mengatakan bahwa minat merupakan landasan yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan yang baik. Seperti suatu dorongan untuk berbuat hal atau aktivitas tanpa adanya suruhan.<sup>5</sup>

Menurut Slameto dalam Rosmiati mengatakan minat adalah penerimaan akan suatu hubungan dari diri sendiri dengan suatu yang di luar diri. Untuk mendorong seseorang melakukan pekerjaan atau kegiatan.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Rosmiati, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo". *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, Vol. 1 No. 1, Februari 2017, h 23, <https://media.neliti.com/media/publications/168580-ID-pengaruh-minat-belajar-terhadap-prestasi.pdf>

<sup>6</sup> Rosmiati, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo". *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, Vol. 1 No. 1, Februari 2017, h 23, <https://media.neliti.com/media/publications/168580-ID-pengaruh-minat-belajar-terhadap-prestasi.pdf>

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan maka dapat dilihat bahwa minat adalah perasaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan, oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa minat belajar yaitu dorongan seseorang untuk melakukan suatu hal pekerjaan atau kegiatan.

Minat dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor besar yang sangat mempengaruhi terhadap peserta belajar. Peserta didik atau siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan mendapatkan prestasi belajar yang baik. Pentingnya motivasi belajar peserta didik atau siswa dapat dilihat dari perubahan belajar peserta didik atau siswa itu sendiri agar terjadi suatu perubahan belajar ke arah yang lebih positif dan memiliki semangat yang lebih tinggi untuk belajar.

Dari observasi awal peneliti di SMA Muhammadiyah Kota Palopo, peneliti melihat bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di SMA Muhammadiyah belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang ada di SMA Muhammadiyah Kota Palopo tersebut terbagi menjadi dua ada yang SMA dan ada juga Boarding (pesantren). Fasilitas sarana dan prasarana yang digunakan pada SMA juga digunakan pada Boarding (pesantren) seperti LCD, print dll.<sup>7</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait implementasi pengelolaan sarana dan prasarana terhadap minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Kota Palopo.

---

<sup>7</sup> Darma, S.Pd, Guru sekaligus Wakil Kepala Sekolah sarana dan prasarana, Wawancara, pada tanggal 08 April 2022 di SMA Muhammadiyah Kota Palopo.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan sebelumnya, untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran judul dan isi maka peneliti perlu memberikan batasan masalah. Adapun batasan masalah dari penelitian ini yaitu : Bagaimana Pengelolaan Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Palopo.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo?
2. Apakah yang menjadi faktor pendukung dalam pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo?
3. Apakah yang menjadi faktor penghambat dalam pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo?

## **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung pada pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat pada pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dengan pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

2. Secara Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan pandangan terhadap kinerja profesionalisme guru serta mampu menjadi bahan refleksi untuk minat belajar peserat didik.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian ini untuk mendeskripsikan pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo. Berdasarkan hasil penelusuran dapat diidentifikasi beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan dianggap mirip dengan masalah yang akan diteliti.

1. Yuli Novita Sari, dalam skripsi yang berjudul “*Implementasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Di SMPN 1 Sapteronggo Kecamatan Bahuga Kabupaten Way Kanan*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen sarana dan prasarana pembelajaran di SMP Negeri 1 Sapteronggo. Jenis penelitian ini adalah di tempat penelitian SMP Negeri 1 Sapteronggo Kecamatan Bahuga Kabupaten Way Kanan. Sumber data berasal dari kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana. Untuk memperoleh data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara data reduction, data display, dan data verification.<sup>1</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kegiatan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP

---

<sup>1</sup> Yuli Novita Sari, “ Implementasi Sarana dan Prasarana pembelajaran Di SMP Negeri 1 Sapteronggo”, *Skripsi* (Lampung, 2017), [http://repository.radenintan.ac.id/280/1/Skripsi\\_Full.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/280/1/Skripsi_Full.pdf)

Negeri 1 Septeronggo adalah (1) tahap perencanaan/ analisis kebutuhan sarana dan prasarana dalam tahapan ini sekolah sudah melakukan sesuai dengan prosedur. (2) tahap pengadaan, dalam tahap ini sekolah sudah melakukan prosedur jelas dengan menetapkan dana yang digunakan dalam pengadaan sarana dan prasarana. (3) tahap pemakaian tidak ada prosedur resmi untuk mengatur kegiatan pemakaian atau penggunaan sarana dan prasarana sekolah. (4) tahap pengurusan/pencatatan, dalam tahap ini sekolah sudah membuat buku pembelian, buku inventarisasi barang, namun buku penghapusan dan kartu barang masih belum ada. (5) tahap terakhir yaitu pertanggungjawaban, dalam tahap ini sudah di pertanggungjawabkan dengan membuat laporan yang dilakukan setiap akhir semester atau akhir tahun oleh wakil kepala sekolah yang dibantu oleh pihak-pihak yang ikut menangani sarana dan prasarana di sekolah.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu seperti yang disebutkan di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan peneliti sekarang. Persamaan peneliti sekarang dengan peneliti dahulu yaitu sama-sama meneliti mengenai implementasi sarana dan prasarana , menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif dan objek yang dijadikan penelitian adalah kepala sekolah dan wakil kepala sekolah. Perbedaan penelitian terdahulu yaitu, lokasi penelitian, lokasi penelitian yang sekarang yaitu di sekolah SMA Muhammadiyah Palopo dan

---

<sup>2</sup> Yuli Novita Sari, “ Implementasi Sarana dan Prasarana pembelajaran Di SMP Negeri 1 Sapteronggo”, *Skripsi* (Lampung, 2017), h 64, [http://repository.radenintan.ac.id/280/1/Skripsi\\_Full.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/280/1/Skripsi_Full.pdf)

penelitian ini berfokus pada implementasi pengelolaan sarana dan prasarana terhadap minat belajar peserta didik.

2. Suhartiwi dan Nila Oktaviani, dalam skripsi yang berjudul “*Implementasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Proses Pendidikan di SD Al-Azhar 03 Cirebon*”. Penelitian ini bermanfaat untuk melakukan inovasi dalam pengembangan sarana dan prasarana sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran yang berkait dengan proses belajar siswa. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan tentang (1) kondisi sarana dan prasarana di SD Islam Al-Azhar 03 Cirebon, (2) manajemen sarana dan prasarana di SD Islam Al-Azhar 03 Cirebon, (3) hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana di SD Islam Al-Azhar dengan kenyamanan proses belajar siswa, dan (4) hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana di SD Islam Al-Azhar 03 Cirebon dengan prestasi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu seperti yang disebutkan di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang. Persamaan penelitian sekarang dengan peneliti dahulu yaitu sama-sama meneliti mengenai implementasi sarana dan prasarana, menggunakan metode penelitian yang sama yaitu penelitian kualitatif. Perbedaan peneliti terlebih dahulu yaitu, lebih berfokus pada proses

pendidikan dan yang sekarang yaitu lebih berfokus terhadap peningkatan minat belajar peserta didik.<sup>3</sup>

3. Masyitah, dalam skripsi yang berjudul “*Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Menunjang Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Kota Jambi*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sarana dan prasarana di madrasah tsanawiyah nurul falah kota jambi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber datanya menggunakan metode interview, metode observasi metode dokumentasi dan nantinya akan diperoleh data primer dan data sekunder untuk dianalisis guna mendapatkan kesimpulan.<sup>4</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar peserta didik di madrasah tsanawiyah nurul falah kota jambi dikatakan belum baik, karena ada beberapa sarana dan prasarana yang belum ada di madrasah tersebut, seperti ruang OSIS, mushollah dan ada beberapa meja dan kursi yang rusak.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu seperti yang disebutkan di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan peneliti sekarang. Persamaan peneliti sekarang dengan peneliti dahulu yaitu sama-sama meneliti sarana dan prasarana, menggunakan metode penelitian yang

---

<sup>3</sup> Suhartiwi, Nila Oktaviani, “ Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Proses Pendidikan Di SD Al-Azhar 03 Cirebon”, *Jurnal* (Cirebon, 2021), [http://repository.uinjambi.ac.id/5854/1/TK.161759\\_MASYITAH\\_MANAJEMEN%20PENDIDIKAN%20ISLAM.pdf](http://repository.uinjambi.ac.id/5854/1/TK.161759_MASYITAH_MANAJEMEN%20PENDIDIKAN%20ISLAM.pdf)

<sup>4</sup> Masyitah, “Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Menunjang Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Kota Jambi”. *Skripsi* (Jambi,2020), [http://repository.uinjambi.ac.id/5854/1/TK.161759\\_MASYITAH\\_MANAJEMEN%20PENDIDIKAN%20ISLAM.pdf](http://repository.uinjambi.ac.id/5854/1/TK.161759_MASYITAH_MANAJEMEN%20PENDIDIKAN%20ISLAM.pdf)

sama yaitu penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu yaitu lokasi Penelitian, lokasi penelitian yang sekarang yaitu di SMA Muhammadiyah Palopo dan penelitian ini berfokus pada implementasi pengelolaan sarana dan prasarana terhadap minat belajar peserta didik.<sup>5</sup>

## B. Deskripsi Teori

### 1. Pengertian Pengelolaan sarana dan prasarana

Menurut Suharsimi Arikunto pengelolaan merupakan substantifa dari mengelola, mengelola ialah tindakan yang dimulai dari penyusunan data, perencanaan, mengorganisasikan, melaksanakan dengan pengawasan serta penilaian.<sup>6</sup>

Pengelolaan adalah standar minimal tentang perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan salah satu aktivitas pendidikan yang dilakukan oleh Satuan Pendidikan agar penyelenggaraan Pendidikan efisien dan efektif.<sup>7</sup>

Pengelolaan adalah hal menata, baik dari perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pemeliharaan dan penggunaan serta penghapusan baik dari cara penataan lahan, perlengkapan, bangunan dan parobot sekolah sesuai dengan keinginan.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang menunjang dalam proses pembelajaran. Pendidikan tidak mudah tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Maka dari itu sarana dan prasarana itu sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran dalam seseorang.

---

<sup>5</sup> Masyitah, “Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Menunjang Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Tsunawiyah Nurul Falah Kota Jambi”. *Skripsi* (Jambi, 2020).

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Pengembangan Kelas dan Siswa*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1988). 8

<sup>7</sup> Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.

menurut Mulyasa, sarana pendidikan merupakan peralatan dan perabot yang secara langsung dipakai dalam proses belajar belajar, seperti spidol, buku, penghapus dan media pengajaran lainnya. sedangkan prasarana merupakan peralatan dan perabot yang tidak langsung dipakai dalam proses belajar, seperti gedung, ruang kelas dan sebagainya.<sup>8</sup>

Matin dan Nurhattati Fuad mengungkapkan dalam bentuk buku yang berjudul manajemen sarana dan prasarana bahwa sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan seseorang tersebut bergantung pada diri sendiri, keberhasilan juga sangat penting maka sarana dan prasarana sangat mempengaruhi keberhasilan seseorang tersebut dengan cara belajar.<sup>9</sup>

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu bagian kajian dalam administrasi sekolah atau administrasi pendidikan. Secara sederhananya manajemen sarana dan prasarana dapat didefinisikan sebagai proses kerja sama semua perlengkapan pendidikan yang secara efektif dan efisien.<sup>10</sup>

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dapat diartikan sebagai proses penataan pengadaan dan pendayagunaan komponen yang secara

---

<sup>8</sup> Nurmadiyah, "Manajemen Sarana dan Prasarana", *Jurnal Al-Afkar*, Vol. 6, No. 1 (April 2018), <http://ejournal.fiaiunisi.ac.id/index.php/al-afkar/article/view/190/0>

<sup>9</sup> Matin dan Nurhattati Fuad dalam Mona Novita, "Sarana dan Prasarana Yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam", *Nur El-Islam*, vol.4, No. 2, (oktober 2017), h 102, <https://media.neliti.com/media/publications/226444-sarana-dan-prasarana-yang-baik-menjadi-b-58a5a96c.pdf>

<sup>10</sup> Fathurrahman dan Rizky Oktaviani Putri Dewi, "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Mendukung Proses Belajar Siswa Di SDN Puter 1 Kembangbahu Lamongan", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 8, No.1 (2019), <https://core.ac.uk/download/pdf/229020719.pdf>.

langsung dan tidak langsung untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.<sup>11</sup> Dalam Al-Qur'an juga didapatkan ayat yang berisi tentang begitu pentingnya sarana dan prasarana atau alat dalam pendidikan. Makhluk Allah yang berupa hewan juga dapat menjadi alat pendidikan terdapat di QS. An-Nahl/ 16 : 68-69 :

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ {68}  
 ثُمَّ كُلِي مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا يَخْرُجُ مِنْ بَطُونِهَا شَرَابٌ مُّخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ  
 شِفَاءٌ لِلنَّاسِ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ {69}

Terjemahnya :

“Dan tuhanmu mewahyukan kepada lebah. “Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia”. “Kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tumbulah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebat itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sungguhny pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan”.

حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرُسُ غَرْسًا إِلَّا كَانَ مَا أَكَلَ مِنْهُ لَهُ صَدَقَةٌ وَمَا سُرِقَ مِنْهُ لَهُ صَدَقَةٌ وَمَا أَكَلَ السَّبْعُ مِنْهُ فَهُوَ لَهُ صَدَقَةٌ وَمَا أَكَلَتِ الطَّيْرُ فَهُوَ لَهُ صَدَقَةٌ وَلَا يَرَزُوهُ أَحَدٌ إِلَّا كَانَ لَهُ صَدَقَةٌ. (رواه مسلم).

<sup>11</sup> Ayu Yulia Setiawati. “ Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di MAN 1 Yogyakarta”, *Skripsi*, (Yogyakarta,2017), h 48,<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/6008/JURNAL%20TESIS%20AYU%20YULIA%20.pdf?sequence=2&isAllowed=y>

Artinya :

“Telah menceritakan kepada kami Ibnu Numair telah menceritakan kepada kami ayahku telah menceritakan kepada kami Abdul Malik dari 'Atha` dari Jabir dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah seorang muslim yang bercocok tanam, kecuali setiap tanamannya yang dimakannya bernilai sedekah baginya, apa yang dicuri orang darinya menjadi sedekah baginya, apa yang dimakan binatang liar menjadi sedekah baginya, apa yang dimakan burung menjadi sedekah baginya, dan tidaklah seseorang mengambil darinya, melainkan ia menjadi sedekah baginya". (HR. Muslim).<sup>12</sup>

Hubungan antara pemanfaatan sarana dan prasarana terhadap hadis HR Bukhari dan Muslim dan surah An-Nahl Ayat 68-69 yaitu semua makhluk Allah Swt berguna untuk satu sama lain dalam memenuhi kepentingan dirinya sendiri dan orang lain. dimana ayat dan hadits tersebut membahas mengenai pemanfaatan sarana dan prasarana. fungsi sarana dan prasarana yaitu untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan disekolah secara umum dan secara khusus.

a. Konsep Sarana dan Prasarana Pendidikan.

Nawawi dalam Ibrahim Bafadal, Sarana dan prasarana pendidikan dapat diklarifikasi jadi beberapa bagian yaitu :

1) Habis tidak dipakai

Sarana pendidikan yang habis dipakai yaitu segala bahan atau alat berupa perangkat lunak (*software*) yaitu segala jenis atau materi pengajaran yang disampaikan melalui alat-alat penampil dalam proses pembelajaran, Sarana pendidikan yang bertahan lama yaitu segala jenis atau alat yang

---

<sup>12</sup> Abu Husain Muslim bin al-Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Al-Musaaqah, Juz. 2, No. 1552, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M), h. 27.

digunakan terus menerus dalam jangka waktu yang cukup lama, alat peraga atau alat praktek yaitu alat peraga berupa alat yang diperagakan atau ditunjukkan dalam kegiatan belajar mengajar sedangkan alat praktek berupa timbangan, mikroskop, gelas ukur dan sebagainya dan pembukuan sekolah diliputi dengan segala yang berhubungan dengan buku yang digunakan dalam lingkungan sekolah.

### 2) Bergerak tidaknya pada saat digunakan

Sarana pendidikan yang bergerak yaitu sarana pendidikan yang bisa berpindah sesuai kebutuhan pemakai dan sarana pendidikan yang tidak bergerak yaitu sarana pendidikan yang tidak dapat berpindah-pindah.

### 3) Hubungan dengan proses belajar mengajar

Sarana pendidikan yang dilakukan secara langsung dalam melakukan proses belajar mengajar sedangkan sarana pendidikan yang tidak langsung yaitu yang dilakukan secara tidak langsung untuk melakukan proses belajar mengajar.<sup>13</sup>

#### b. Fungsi Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Menurut Oemar Hamalik mengutip dari buku *Encyclopedia of educational Research* menjelaskan bahwa fungsi pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu :

- 1) Menempatkan dasar-dasar yang nyata untuk berfikir, sebab itu mengurangi verbalisme.

---

<sup>13</sup> Sri Marmoah, “ Manajemen Sarana dan Prasarana Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Titian Teras Muaro Jambi”, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol. 14, No. 4, (Jambi, 2014), h 28, <https://media.neliti.com/media/publications/225516-manajemen-sarana-dan-prasarana-di-sekola-072663b8.pdf>

- 2) Meningkatkan perhatian atau kepedulian para peserta didik.
- 3) Menempatkan dasar-dasar yang begitu sangat penting dapat menanamkan aktivitas berusaha sendiri di lingkungan peserta didik.
- 4) Menanamkan pola pikir yang teratur dan continue.
- 5) Menunjang timbulnya pengertian dengan cara demikian menunjang kemajuan kesanggupan berbahasa.
- 6) Menyampaikan pengetahuan yang sangat tidak mudah untuk didapatkan dengan cara lain.<sup>14</sup>

c. Tujuan Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Tujuan pengelolaan sarana dan prasarana dalam pendidikan yaitu untuk memberikan suatu layanan yang profesional terkait tentang sarana dan prasarana pendidikan agar suatu proses pembelajaran bisa berjalan dengan efisien dan efektif.<sup>15</sup>

Dari tujuan tersebut, Bafadal mengemukakan secara jelas tentang tujuan sarana dan prasarana pendidikan sebagai berikut :

- 1) Untuk mengupayakan sarana dan prasarana sekolah melalui sistem perencanaan dan pengadaan secara seksama, sehingga sekolah memiliki sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan.
- 2) Untuk mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana sekolah secara tepat dan efisien.

<sup>14</sup> Ahmad Sopian, "Manajemen Sarana dan Prasarana", *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 4, No. 2, (Desember 2019), h 51, <http://ejournal.stitru.ac.id/index.php/raudhah/article/view/47>

<sup>15</sup> Nurmadiyah, "Manajemen Sarana dan Prasarana", *Jurnal Al-Afkar*, Vol. 6, No. 1 April 2018, h 35, <http://ejournal.fiaiunisi.ac.id/index.php/al-afkar/article/view/190>

3) Untuk mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah agar keadaannya selalu siap untuk dipakai setiap saat oleh warga sekolah.<sup>16</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat tentang tujuan sarana dan prasarana seperti diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari sarana dan prasarana pendidikan yaitu agar dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang ditetapkan.

## 2. Teori Minat Belajar.

### a. Pengertian Minat belajar

Menurut Alisuf Sabri mengemukakan minat adalah salah satu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat berkaitan erat dengan perasaan terutama perasaan senang itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada seseorang.<sup>17</sup>

H. Djali menerangkan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan tertarik pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh. Minat adalah penerimaan suatu hubungan dari diri sendiri dengan suatu yang diluar.<sup>18</sup>

Menurut Winkel dalam buku Psikologi pengajaran mendefinisikan bahwa minat merupakan kecenderungan subyek yang menetap atau menentu untuk memiliki perasaan tertarik pada suatu bidang studi atau salah satu

<sup>16</sup> Bafadal dalam Nurmadiyah, “Manajemen Sarana dan Prasarana”, *Jurnal Al-Afkar*, Vol. 6, No. 1 April 2018, h 35, <http://ejournal.fiaiuuni.ac.id/index.php/al-afkar/article/view/190>

<sup>17</sup> Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 2007), h 84

<sup>18</sup> H. Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h 121.

pokok pembahasan tertentu dan memiliki perasaan senang mempelajari materi.<sup>19</sup>

Muhibban Syah mengemukakan bahwa minat merupakan kecenderungan dan gairah yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>20</sup>

Ahmad Susanto mengatakan bahwa minat adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menyebabkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang disebabkan terpilihnya salah satu obyek atau aktivitas yang sangat menguntungkan, menyenangkan dan lama kelamaan akan menimbulkan kepuasan dalam diri sendiri.<sup>21</sup>

Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahad mengatakan bahwa minat juga diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memperhatikan suatu tindakan terhadap orang.<sup>22</sup>

Belajar merupakan salah satu proses perubahan tingkah laku atau sikap dengan lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>23</sup>

Dari beberapa pendapat menurut para ahli dapat disimpulkan minat belajar adalah kecenderungan seseorang yang melibatkan perasaan senang untuk melakukan suatu kegiatan belajar sehingga dapat menimbulkan perubahan tingkah laku berbeda di antara sebelum belajar dan sesudah belajar.

---

<sup>19</sup> Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Grasindo, 1996), 188

<sup>20</sup> Muhibban Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h 136

<sup>21</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta; Kencana, 2013), h 58, <http://etheses.iainkediri.ac.id/124/3/7.%20BAB%20II.pdf>

<sup>22</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahad, *Psikologi: Suatu Pengantar*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm 263.

<sup>23</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 2,

[http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/4241/4/3105221%20\\_%20Bab%202.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/4241/4/3105221%20_%20Bab%202.pdf)

Indikator minat belajar yaitu : a. perasaan senang, b. ketertarikan siswa, c. perhatian, d. keterlibatan siswa.<sup>24</sup> Dari pemaparan tentang indikator minat di atas, maka dalam penelitian ini indikator minat yang digunakan yaitu :

1) Perasaan senang

Apabila seorang peserta didik memiliki perasaan senang pada pelajaran maka tidak ada lagi rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya senang mengikuti pembelajarannya dan hadir pada saat pembelajaran.

2) Keterlibatan peserta didik

Keterlibatan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan obyek tersebut. Contohnya aktif dalam diskusi, aktif bertanya dan aktif menjawab pertanyaan.

3) Ketertarikan peserta didik

Hubungan daya dorong peserta didik terhadap ketertarikan pada suatu benda, atau kegiatan berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contohnya antusias dalam mengikuti pembelajaran.

4) Perhatian

Konsentrasi peserta didik terhadap pengamatan, pengertian atau pembelajaran dengan mengabaikan yang lain. Contohnya, mendengarkan

---

<sup>24</sup> Novia Nazirun, Novri Gazali dan M fikri, Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani, *Jurnal Penjakora*, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/PENJAKORA/article/view/20898>

penjelasan guru dan mencari materi yang disuruh atau yang di pelajari.<sup>25</sup>

b. Fungsi minat belajar

Minat belajar memiliki beberapa fungsi yaitu :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat
- 2) Menentukan arah tujuan yang ingin dicapai
- 3) Menyeleksi perbuatan apa yang ingin dilakukan untuk mencapai tujuan.<sup>26</sup>

Dari beberapa poin mengenai fungsi minat belajar dapat disimpulkan bahwa minat dapat mendorong siswa untuk mengoptimalkan ketekunan belajarnya. Karena proses pencapaian belajar dapat dilihat dari minat siswa.

3. Teori Peserta Didik

Secara etimologi peserta didik merupakan anak didik yang dapat pengajaran ilmu. Secara terminologi peserta didik merupakan anak didik yang mengalami suatu perubahan, perkembangan sehingga memerlukan bimbingan serta arahan dalam bentuk kepribadian. Kata lain peserta didik merupakan seorang individu yang mengalami perkembangan atau pertumbuhan yang baik dari segi fisik, mental maupun fikiran.<sup>27</sup>

<sup>25</sup> Ayu Dwi Putri, Siti Hasnita, Mulkah Vilardi, Wahyu Setiawan, Analisis Pengaruh Minat Belajar Siswa MA dengan Menggunakan Aplikasi Geogebra pada Materi SPLDV, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 09, No. 01 (Siliwangi April 2019), h 48, <https://online-journal.unja.ac.id/edumatica/article/view/6348>

<sup>26</sup> Sitti Hasnah, “ Pembelajaran Kosakata (*mufradat*) Bahasa Arab melalui Gambar untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa pada Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Palu”, *Jurnal Penelitian Ilmiah*, Vol. 3, No. 1 Juni 2015, <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/ist/article/view/217>

<sup>27</sup> Nurfadillah, “Teori Konsep Peserta Didik Menurut Al-quran”, *EduProf*, Voi.1, No.2, (September 2019), h 17, <https://media.neliti.com/media/publications/319701-teori-dan-konsep-peserta-didik-menurut-a-f0286fe7.pdf>

Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha meningkatkan kemampuan diri melalui suatu proses pembelajaran pada jalur pendidikan, baik itu pendidikan formal maupun nonformal pada suatu jenjang atau tingkatan pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.<sup>28</sup>

Peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki potensi dasar. Peserta didik merupakan makhluk individu yang memiliki suatu kepribadian dan ciri-ciri sesuai pertumbuhan dan perkembangannya. Peserta didik adalah individu yang memiliki suatu potensi untuk berkembang dan berusaha mengembangkan potensinya melalui pendidikannya.<sup>29</sup>

Peserta didik merupakan seseorang yang sedang mencari kebaikan dengan cara belajar. Bertujuan untuk mengembangkan suatu potensinya. Dalam sebuah proses belajar peserta didik harus memiliki etika yang baik terhadap siapapun yang terlibat didalamnya. Seperti sesama peserta didik, orangtua dll.<sup>30</sup>

Hasbullah mengemukakan bahwa siswa sebagai peserta didik adalah salah satu input yang ikut dalam memilih keberhasilan atau pencapaian salah satu proses pendidikan.<sup>31</sup>

---

<sup>28</sup> Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, <https://campus.quipper.com/kampuspedia/peserta-didik>

<sup>29</sup> M. Ramli, "Hakikat Pendidikan dan Peserta Didik", *Tarbiyah Islamiyah*, Vol.5, No.1, (Banjarmasin, Januari-juni 2015), h 68, [http://idr.uin-antasari.ac.id/4626/1/M%20Ramli\\_Hakikat%20Pendidik.pdf](http://idr.uin-antasari.ac.id/4626/1/M%20Ramli_Hakikat%20Pendidik.pdf)

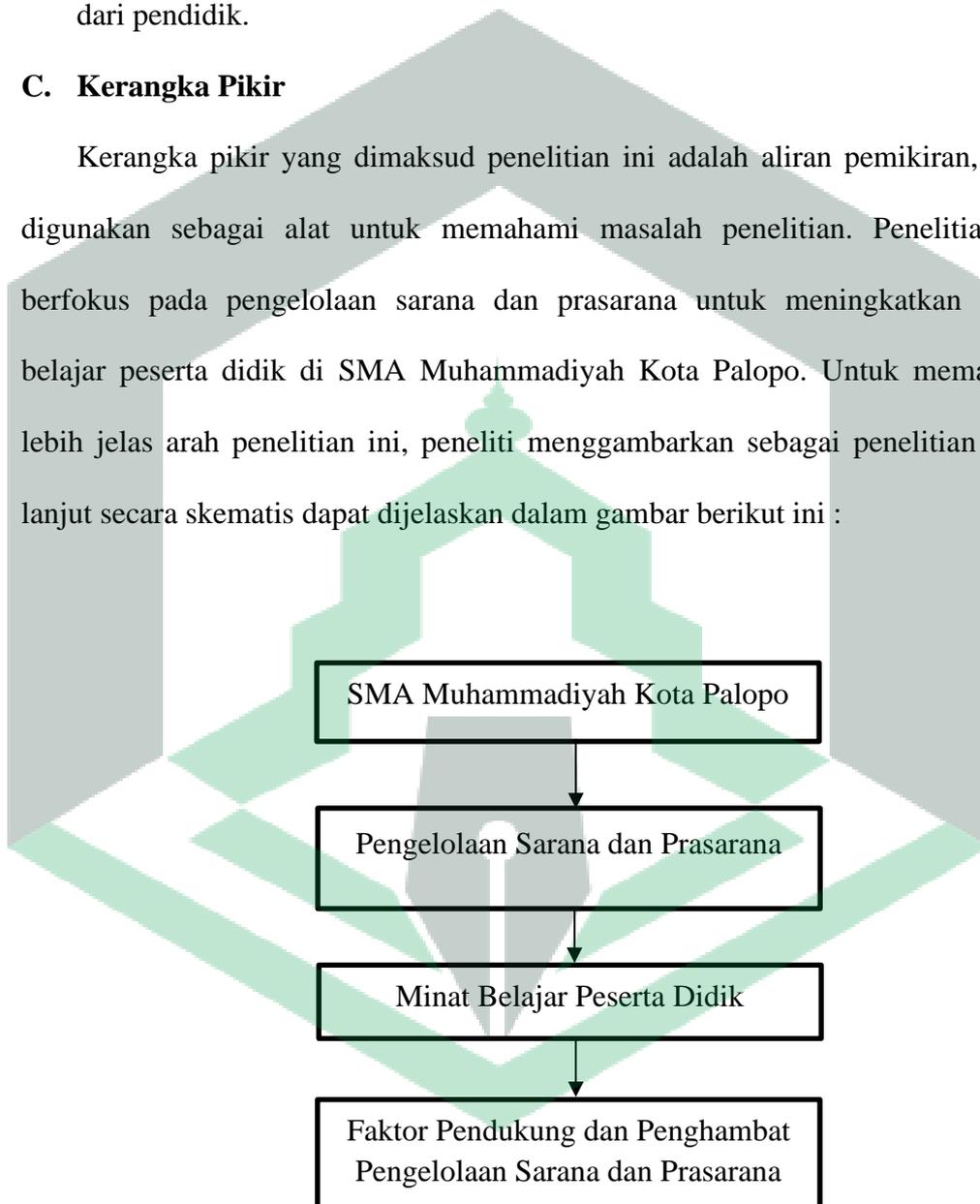
<sup>30</sup> Toha Ma'sum dan Niken Ristianah, "Peserta Didik Ideal Perspektif Pendidikan Islam", *Jurnal Pendidikan dan Anak Perkembangan Anak*, Vol.3, No.2, (2021), h 233-244, <https://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/aulada/article/view/2007>

<sup>31</sup> Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2010), h. 121, <http://idr.uin-antasari.ac.id/7649/5/BAB%20II.pdf>

Peserta didik merupakan orang yang memiliki fitrah (potensi) dasar, baik itu secara fisik maupun psikis, hal yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan potensi atau fitrah tersebut sangatlah membutuhkan pendidikan dari pendidik.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir yang dimaksud penelitian ini adalah aliran pemikiran, yang digunakan sebagai alat untuk memahami masalah penelitian. Penelitian ini berfokus pada pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Kota Palopo. Untuk memahami lebih jelas arah penelitian ini, peneliti menggambarkan sebagai penelitian lebih lanjut secara skematis dapat dijelaskan dalam gambar berikut ini :



**Gambar 2.1** Bagan Kerangka Pikir

Dari gambar tersebut menjelaskan bahwa peneliti melakukan penelitian pada SMA Muhammadiyah Kota Palopo. Karena, peneliti ingin mengetahui pengelolaan sarana dan prasarana pada sekolah tersebut, dan juga ingin melihat apakah benar pengelolaan sarana dan prasarana ini mempengaruhi minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Kota Palopo. Di balik pengelolaan sarana dan prasarana maka peneliti ingin mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pada pengelolaan sarana dan prasarana.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian yang dimaksud adalah untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian deskriptif yaitu mengumpulkan data berdasarkan faktor-faktor yang menjadi pendukung terhadap objek penelitian.<sup>1</sup>

Metode penelitian deskriptif biasanya digunakan untuk penelitian status sekelompok manusia atau obyek, suatu kondisi atau keadaan, suatu sistem pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang. Lalu dideskripsikan bahwa ada yang mengintreprestasikan secara rasional, kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang berlangsung, kecenderungan yang telah terwujud.

Penelitian ini tidak memerlukan administasi atau pengontrolan terhadap suatu perlakuan. Tetapi menggambarkan atau menegaskan suatu konsep atau gejala yang menjawab pertanyaan apa adanya tentang suatu

---

<sup>1</sup> Aan Prabowo dan Heriyanto,S.Sos., M.IM, “Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) oleh Pemustaka diPerpustakaan SMA Negeri 1 Semarang”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, Thn 2013, h 1-9, <https://media.neliti.com/media/publications/104349-ID-analisis-pemanfaatan-buku-elektronik-e-b.pdf>

variabel mengenai gejala atau keadaan. Dalam arti hanya mencari informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.<sup>2</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis data deskriptif. Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo.

Penelitian kualitatif deskriptif artinya data yang di peroleh dikumpulkan secara langsung dalam bentuk deskriptif atau gambaran tentang suasana atau keadaan objek secara menyeluruh dan apa adanya berupa kata-kata lisan atau tertulis dari orang atau perilaku yang diamati.

### **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada pengelolaan dari segi perencanaan, perlengkapan, pengadaan, pemeliharaan, penghapusan, penyimpanan baik sarana (alat yang secara langsung untuk mencapai tujuan pendidikan seperti ruang guru, perpustakaan dll) dan prasarana (alat yang tidak secara langsung untuk mencapai tujuan pendidikan seperti lokasi atau tempat, bangun dll.) untuk meningkatkan minat (perasaan senang, keterlihatan peserta didik, ketertarikan peserta didik dan perhatian) belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Kota Palopo, maka dari fokus ini dibagi menjadi tiga sub fokus penelitian yaitu :

---

<sup>2</sup> H. Abdullah K., M.Pd., *Berbagai Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*, 316 hlm, Samata-Gowa : Gunadarma Ilmu, 2018

1. Pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo.
2. Faktor pendukung pada pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo.
3. Faktor penghambat pada pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo.

### **C. Definisi Istilah**

Definisi Istilah atau definisi operasional adalah batasan masalah secara operasional dengan menegaskan arti konstruk atau variabel yang dinyatakan dengan cara tertentu untuk mengukurnya. Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka penelitian sangat perlu untuk menjelaskan terlebih dahulu untuk dimaksud dengan judul penelitian “Pengelolaan Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Kota Palopo”. Adapun pengertiannya sebagai berikut :

1. Pengelolaan adalah suatu kegiatan menata baik dari perencanaan, pengadaan, penyimpanan, penggunaan, penghapusan serta pemeliharaan perlengkapan sekolah.
2. Sarana dan prasarana adalah seluruh benda baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak dapat digunakan untuk mencapai tujuan dan juga elemen yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan suatu kegiatan baik itu organisasi, lembaga dan perusahaan.

3. Minat belajar peserta didik adalah suatu dorongan dalam diri sendiri siswa atau peserta didik untuk melakukan sesuatu yang dapat membuatnya berguna, tertarik, penting dan senang.

#### **D. Desain Penelitian**

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif dimana data yang di peroleh atau dikumpulkan bukan berupa data angka tapi data yang berasal dari hasil wawancara catatan lapangan, catatan atau memo pribadi peneliti dan dokumentasi yang mendukung. Tujuan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu agar peneliti dapat menggambarkan realita empiris dibalik kejadian yang terjadi terkait dengan pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Kota Palopo. Secara rinci, detail dan tuntas.

Dalam penelitian ini peneliti mencocokkan realita empiris dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. Dalam penelitian ini juga peneliti akan meneliti beberapa obyek diantaranya kepala sekolah dan staf tenaga pendidik sebagai pelaksanaan pengelolah sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Kota Palopo.

#### **E. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di sekitar Jl. KH. Ahmad Dahlan, No. 60, Amassangan, Kecamatan Wara, Kota Palopo. Dipilihnya lokasi ini sebagai tempat penelitian karena kurangnya pengelolaan sarana dan prasarana minat belajar peserta didik.. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2022.

**Tabel 4.1** Pelaksanaan Penelitian

Bulan	Kegiatan
Desember	Meneliti
Desember	Pengumpulan data
Desember	Verifikasi data (reduksi data)
Januari	Penyajian data
Januari	Kesimpulan

## F. Data dan Sumber Data

### 1. Sumber Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti tanpa melalui perantara. Data ini juga diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung ke lapangan. Data serta informasi didapatkan melalui pertanyaan secara tertulis dengan menggunakan koesioner lisan dengan menggunakan wawancara. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah warga yang berada di dalam sekolah SMA Muhammadiyah Kota Palopo seperti kepala sekolah, guru, wakasek sarana prasarana dan peserta didik.

### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti yang mampu memberikan penguatan atau tambahan terhadap data yang diperoleh. Sumber data ini diperoleh dari dokumentasi dan bantuan media cetak dan media elektronik. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dapat berupa arsip tertulis sekolah SMA Muhammadiyah Kota Palopo dan dokumentasi serta berbagai data tambahan yang sesuai

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang sangat penting dan sangat menjadi penentu dalam proses pengumpulan data. Beberapa jenis instrumen penelitian dalam penelitian ini, yaitu :

1. Lembar Observasi merupakan alat yang berupa demoman pengumpulan data yang digunakan pada saat proses penelitian.
2. Pedoman Wawancara merupakan alat yang berupa pertanyaan yang digunakan pada saat pengumpulan data.
3. Panduan Dokumentasi merupakan buku catatan yang digunakan untuk mencatat peristiwa atau kejadian dalam bentuk tulisan langsung atau arsip-arsip mengenai profil sekolah, data pendidik, data peserta didik dan lain-lain.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data dengan cara yang sesuai sehingga peneliti akan mendapatkan data yang lengkap baik secara lisan maupun tertulis. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik atau cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>3</sup>observasi ini digunakan sebagai langkah awal sengan melihat secara langsung obyek penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan. Data tersebut antara lain beberapa lain berupa data tentang

---

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* , (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2011), 220

kondisi di SMA Muhammadiyah Kota Palopo, berfokus pada gambaran sarana dan prasarana dan minat belajar peserta didiknya.

## 2. Wawancara

Menurut Nazir wawancara adalah suatu proses yang memperoleh keterangan untuk tujuan suatu peneliti dengan cara bertanya secara langsung kepada responden.<sup>4</sup> Wawancara adalah salah satu hal penting dari setiap survey. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dengan sumber data, melalui tanya jawab guna mendapatkan informasi yang diperlukan. Wawancara ini dilakukan dengan warga sekolah SMA Muhammadiyah Kota Palopo seperti kepala sekolah, guru dan murid.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai salah satu sumber data, karena dokumen tersebut dapat digunakan dalam pembuktian, menafsirkan dan meramalkan suatu peristiwa. Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, surat kabar, majalah dan lain-lain. Data tersebut berkaitan dengan sarana dan prasarana terhadap minat belajar peserta didik dan data lain yang berhubungan dengan kondisi umum sekolah SMA Muhammadiyah Kota Palopo.

### I. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk melakukan Keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik uji triangulasi dimaksudkan untuk mengecek secara berulang-ulang dan

---

<sup>4</sup> Nazir dalam Tengku Ayu Atika dan Usman Tarigan, "Prosedur Penerbitan Surat Keputusan Pensiun pegawai negeri Sipil pada Badan Kepegawaian Daerah Deli Serdang", *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA*, Vol. 2, No.1 (2014), h 22, <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma/article/view/578/922>

mencocokkan serta membandingkan data dari berbagai sumber baik observasi, wawancara maupun dokumentasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Diaman triangulasi sumber data yaitu membandingkan dan mengecek kembali kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan melalui sumber yang berbeda, sedangkan triangulasi teknik yaitu dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan hasil wawancara dengan sumber yang sama sehingga bisa disimpulkan kembali untuk mendapatkan data akhir yang sesuai dengan masalah penelitian.

#### **J. Teknik Analisis Data**

Noeng Muhadjir dalam Ahmad Rijali mengemukakan bahwa pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai masalah yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahan tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>5</sup>

Proses pengolahan dan analisis data berlangsung secara bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan langka-langkah sebagai berikut :

##### **1. Pengumpulan Data**

Data dan informasi yang diperoleh dari para informasi dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi disatukan dalam sebuah catatan penelitian yang didalamnya terdapat dua aspek yaitu catatan deskriptif yaitu catatan alami yang berisi tentang apa yang didengar, dialami dan dicatat. Dan

---

<sup>5</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, (Januari-Juni 2018), h 84, <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/viewFile/2374/1691>

yang kedua catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan pesan dan komentar yang di hadapi oleh peneliti. Catatan ini dapat diperoleh dari hasil wawancara dengan berbagai informasi.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus sampai penelitian berlangsung dan sampai data benar-benar terkumpul sebagai kerangka konseptual penelitian, permasalahan dan pendekatan data yang di teliti.

Reduksi data meliputi beberapa yaitu meringkas data, mengkode, menelusuri tema dan membuat gugus-gugus. Dengan cara menyeleksi ketat atas data, ringkasan yang singkat dan menggolongkan ke dalam pola yang lebih luas.

## 3. Penyajian Data

Langkah seanjutnya yaitu penyajian data adalah menyusun informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis sehingga menjadi sederhana dan dapat dimengerti maknannya. Penyajian ini dimaksud dengan menemukan pola-pola yang bermakna sehingga timbulnya kesimpulan dan pengambilan tindakan.

## 4. Pengambilan Kesimpulan

Langkah terakhir yaitu pengambilan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna keteraturan pola-pola ,kejelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Kesimpulan yang diverifikasi selama penelitian

berlangsung yaitu memikir ulang selama penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan, tinjauan kembali dan tukar pikiran atarteman, upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.



## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat SMA Muhammadiyah Palopo

SMA Muhammadiyah Palopo terletak pada Jl. KH. Ahmad Dahlan, No. 60, Kelurahan Amassangan, Kecamatan Wara, Kota Palopo. SMA Muhammadiyah Palopo, merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Swasta milik persyarikatan Muhammadiyah yang ada di Kota Palopo. Sama dengan SMA pada umumnya masa pendidikan sekolah di SMA Muhammadiyah Palopo ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII. Keberadaan SMA Muhammadiyah Palopo tidak luput dari pada tuntutan dan perkembangan masyarakat Kota Palopo pada khususnya dan Kabupaten yang ada di Luwu Raya pada umumnya.

Oleh karena itu Pimpinan Daerah Muhammadiyah Luwu pada waktu itu ketuanya adalah H.Nawawi, merasa terpanggil dan berkewajiban untuk menjawab tantangan tersebut. Sehingga Tepatnya pada tanggal 9 Agustus 1983 Dinisiasi Oleh Bapak dr.H. Abu Bakar Malinta bersama dengan pengurus Pimpinan Daerah Muhammadiyah Lainnya mendirikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah.

Pada tahun 2007, sekolah ini menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang sebelumnya dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Kemudian pada tahun 2017 berlaku implementasi kurikulum 2013 sampai sekarang. Adapun Yang menjadi Kepala Sekolah Di SMA Muhammadiyah sampai Sekarang : Drs. H. Abu Bakar 1983-2011), Drs. Samsul Bahri (2011-2016), Lukman, S.E.,M.E (2016-2021) dan Henny, S.Pd ( Tahun 2021-Sampai Sekrang.

Adapun visi misi SMA Muhammadiyah Palopo yaitu :

a). Visi

Pada tahun 2024 menjadi sekolah unggul dalam IMTAQ, IPTEKS dan berakhlak mulia berlandaskan nilai Al-Islam kemuhammadiyah.

b). Misi

- 1) Mengembangkan lingkungan sekolah yang islami dan kondusif untuk proses pendidikan.
- 2) Mengintegrasikan nilai Al-Islam Kemuhammadiyah dalam proses pendidikan
- 3) Melaksanakan pembelajaran berbasis SCEIJOL ( Student Creatif Effectife, Innovative and Joyfull Learning) sesuai standar nasional pendidikan.
- 4) Membekali peserta didik ilmu pengetahuan dan teknologi yang berorientasi pada kecakapan hidup ( life skill).

- 5) Membangun kerjasama yang harmonis dengan orang tua masyarakat, pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

## 2. Tenaga Pendidik

Pendidik ialah sebagai guru pendidik yang sangat memiliki dampak bagi peserta didik dapat memberikan ilmu serta pengetahuan di SMA Muhammadiyah Palopo. Ada beberapa tenaga pendidik di SMA Muhammadiyah Palopo yaitu :

Tabel 4.2 Nama-nama Guru dan Pegawai di SMAMuhammadiyah Palopo

No	Nama dan NIP	Pangkat /Gol	Jenis	Status
1.	Henny, S.Pd Nip. 196605021988032013	Pembina/ IVa	Kepala Sekolah	PNS
2.	Lukman, S,E.,M.E Nip. 197802012005021002	Pembina/ IVa	Guru Mapel	PNS
3.	HaerudinMalaro,S.Pd Nip. 196510242005021001	Pembina/ Iva	Guru Mapel	PNS
4.	Salbi,S.Pd Nip. 197206071994011001	Pembina/ IVa	Guru Mapel	PNS
5.	Satriani,S.Pd Nip. 197610292006042019	Penata Tk I/IIIId	Guru Mapel	PNS
6.	Sumiati As, M.Pd.I		Guru TIK	GTY/PTY
7.	Surianti, S.Pd.I		Guru Mapel	GTY/PTY
8.	Nurafni Asri,S.Pd		Guru Mapel	GTY/PTY
9.	Nurfadillah Nurdin,S.Pd		Guru Mapel	GTY/PTY
10.	Darma, S.Pd.		Guru Mapel	GTY/PTY
11.	Hamid Sa'dak, S.Pd		Guru Mapel	GTY/PTY
12.	Samsul Mari Padang,S.Pd		Guru Mapel/Tenaga Administrasi	GTY/PTY
13.	Keryn Kaudy, SE		Guru Mapel	GTY/PTY
14.	Ruhaenah,S.Ag		Tenaga Administrasi Sekolah	GTY/PTY
15.	Sonne Passulle, S.Pd.I		Guru Mapel	GTY

16.	Harisma, S.Pd		Guru Mapel	GTY
17.	Rasmawati,S.Sos		Guru Mapel	Honor Daerah TK.IIKab/ Kota
18.	Sri Wonalia, S.Pd Nip. 198012192009022002		Guru Mapel	PNS
19.	Jabir Mukhtar, S.H		Guru Mapel	GTY
20.	Uslyfatul Khair, S.H.	Penata Tk I/IIIId	Guru Mapel	GTY

Sumber Data : Wakil Kepala Sekolah Kurikulum SMA Muhammadiyah Palopo.

### 3. Peserta Didik

Peserta didik merupakan salah satu peserta yang ingin berusaha meningkatkan bakat atau potendi pada dirinya sendiri dengan cara mengikuti proses belajar.

Tabel 4.3 Peserta didik berdasarkan Tingkatannya di SMA Muhammadiyah Palopo.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Peserta Didik
1.	Kelas X	15 Orang
2.	Kelas XI IPS	9 Orang
3.	Kelas XI MIPA	15 Orang
4.	Kelas XI IPS	20 Orang
5.	Kelas XI MIPA	21 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>88 Orang</b>

### 4. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana di SMA Muhammadiyah Palopo.

No	Nama	Lantai	Jumlah
1.	Laboratorium	1 dan 2	2
2.	Perpustakaan	1 dan 2	2
3.	Ruang Tatat Usaha	1	1

4.	Ruang Guru	1	1
5.	Ruang Kepala Sekolah	1	1
6.	Ruang Teori/Kelas	2	5
7.	Kamar Mandi/WC Siswa (Perempuan)	1	2
8.	Kamar Mandi/WC Siswa (Laki-laki)	1	2
9.	Kamar Mandi/WC Siswa Guru (Perempuan)	1	2
10.	Kamar Mandi/WC Siswa Guru (Laki-laki)	1	2
11.	Ruang UKS	1	1
12.	Ruang Ibadah (Mesjid)	1	1

## B. Deskripsi Teori

### 1. Pengelolaan Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Palopo.

Berhubungan dengan pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Peneliti melaksanakan wawancara dengan Ibu Henny, S.Pd. Kepala sekolah SMA Muhammadiyah Palopo. Wawancara tersebut berlangsung di ruang kepala sekolah tersebut pada tanggal 06 Desember 2022 pukul 10:10 WITA.

Ibu Henny, S.Pd. Kepala sekolah SMA Muhammadiyah Palopo, ditemui di SMA Muhammadiyah Palopo menjelaskan terkait bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo. Adapun hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA Muhammadiyah Palopo.

“Pengelolaan sarana dan prasarana pada sekolah SMA Muhammadiyah Palopo ini baik, kami mengelola sarana dan prasarana sekolah ini sebaik

mungkin sesuai dengan kemampuan kita. Pengelolaan sarana dan prasarana ini sangat bersangkutan dengan anggaran. Karena tahun ini kami hanya menggunakan dana bos. Dana bos tersebut kita kelola sebaik mungkin untuk keperluan sarana dan prasarana sekolah ini. Cara kami mengelolanya yaitu kami melihat sarana dan prasarana apa yang sangat digunakan, maksud dari hal tersebut yaitu barang yang urgent digunakan”.<sup>1</sup>

Pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo dari beberapa aspek yaitu :

a. Perencanaan

Pengelolaan sarana dan prasarana pada aspek perencanaan ini telah dikelola dengan baik baik dari kepala sekolah maupun guru atau staf lainnya. Adapun perencanaan sarana dan prasarana bersangkutan dengan dana atau anggaran. Tahun ini sekolah ini hanya menggunakan dana bos. Saya sebagai kepala sekolah hanya bisa merencanakan apa saja dan mewujudkan hal-hal yang begitu penting untuk sekolah ini karena sekolah ini hanya menggunakan dana bo atau anggaran. Anggaran atau dana bos tersebut bukan hanya keperluan ini tpi masih banyak yang lainnya. Adapun mengenai minat belajar peserta didik di sekolah ini menurut saya alhamdulillah baik. Peserta didik di sekolah dapat menyesuaikan diri dengan keadaan sekolah termasuk dalam perencanaan ini.

b. Perlengkapan

Pengelolaan sarana dan prasarana pada aspek perlengkapan ini telah kami kelola dengan sebaik-baiknya. Meskipun sekolah ini tidak memiliki perlengkapan yang lengkap tapi kami pihak sekolah telah melakukan pengelolaan sarana prasarana sebaik-baiknya. Adapun kekurangan kelengkapan pada sekolah ini karena kami termasuk kekurangan dana. Karena dana yang kami terima tahun ini hanya dana bos. Sekolah kami juga dapat bantuan dari yayasan tetapi bantuannya tidak mencukupi untuk memenuhi kekurangan perlengkapan sekolah ini. Hal yang dibantu oleh yayasan itu berupa penggabungan tempat sampah pada SMA Muhammadiyah dan MBS ( Muhammadiyah Boording School).

Adapun dalam minat belajar peserta didik ini alhamdulillah menikmati apa saja fasilitas sekolah meskipun ada beberapa peserta didik mengeluh tentang fasilitas sekolah ini. Saya sendiri salut pada peserta didik yang berada di SMA ini bisa bersemangat untuk mengikuti pembelajaran dan peraturan yang ada disekolah ini dengan keterbatasan perkelengkapan.

---

<sup>1</sup> Henny, S.Pd., Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Palopo, Hasil wawancara, Pada tanggal 06 Desember 2022.

c. Pengadaan

Pengelolaan sarana dan prasarana dalam aspek pengadaan ini kami telah melakukan sebaik-baiknya. Adapun pengadaan pada pengelolaan sarana dan prasarana ini juga terbatas karena sekolah kami kekurangan anggaran. Ketika anggaran pada sekolah ini mencukupi, saya sendiri dapat melengkapi pengadaan yang ada di sekolah ini. Adapun minat belajar peserta didik alhamdulillah sangat luas biasa. Dengan pengadaan sekolah yang mau di bilang kurang tapi mereka tetap bersemangat untuk belajar.

d. Pemeliharaan

Pemeliharaan pengelolaan sarana dan prasarana pada sekolah ini alhamdulillah kami jaga dengan baik. Kami pihak sekolah telah berkerja sama dengan peserta didik untuk menjaga atau memelihara lingkungan serta fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah ini. Kami juga melihara dan mengelola dengan baik fasilitas-fasilitas yang layak di pertahankan atau tidak. Adapun mengenai minat belajar peserta didik di sekolah kita ini tidak bisa di ragukan lain alhamdulillah minatnya sangat besar dan keinginannya ingin belajar sangat luas biasa. Meskipun jumlah siswanya tidak begitu banyak.

e. Penghapusan

Penghapusan dalam pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah ini telah dilaksanakan juga dengan baik. Kami telah mengelolanya dengan baik. Jika ada barang baik itu sarana maupun prasarana kami mengelolanya sebaik mungkin sebelum di musnahkan atau di hilangkan. Karna sekolah kami tidak memiliki gudang. Jadi, jika ada barang yang tidak layak digunakan maka di buang. Kami juga berkontribusi kepada peserta didik jika ada barang yang ada di dalam kelas misalnya tidak layak digunakan maka kami buang jika layak di perbaiki baik itu dari pihak sekolah atau peserta didik dapat memperbaiki maka kami pertahankan.

Itu juga salah satu membuat peserta didik tetap bersemangat untuk belajar karena pada setiap guru bersedia meyiapkan alat-alat yang mereka gunakan untuk mengajar. Misalkan ada yang menggunakan sistem internet seperti youtube dan guru lain meyiapkan alat-alat lainnya sesuai dengan kepuasan serta kenyamanan peserta didik.

f. Penyimpanan

Penyimpanan pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah ini telah kami simpan baik. Karena kami tidak memiliki gudang maka barang yang tidak lama digunakan dibuang dan jika layak di pertahankan. Barang yang layak kami simpan dan sesuai kan pada tempat yang baik sehingga terlibat rapi juga. Baik itu ada di ruang guru, tata usaha dll. Adapun minat belajar pada peserta didik di sekolah ini tetap semangat, meskipun fasilitas baik dari sarana mau prasarana tidak lengkap tapi

mereka tetap bersemangat untuk belajar.<sup>2</sup>

Peneliti juga mewawancarai Wakil Kepala Sekolah bagian Sarana dan Prasarana pada tanggal 06 Desember 2022 pukul 09:32 WITA tepatnya di ruangan guru. Bapak Salbi, S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah bagian sarana dan prasarana menjelaskan terkait bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo. Adapun hasil wawancara pada wakil kepala sekolah sarana dan prasarana SMA Muhammadiyah Palopo.

“pengelolaan sarana dan prasarana pada sekolah ini alhamdulillah baik, kami pihak sekolah mengelola sarana dan prasarana ini sebaik-baiknya. Walaupun hal terpenting itu yaitu dana. Fasilitas sekolah ini ada yang ditanggung guru mata pelajaran sesuai dengan pelajaran itu sendiri dan juga ada yang di tanggung oleh sekolah. Maksud dari fasilitas yang di tanggung guru yaitu misalkan guru mata pelajaran fisika, guru tersebut menyediakan fasilitas berupa bahan-bahan untuk praktek sedangkan fasilitas yang ditanggung sekolah itu sendiri yaitu seperti print, LCD dll”.<sup>3</sup>

Pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo dari beberapa aspek yaitu :

a. Perencanaan

Perencanaan pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah ini tentu kami rencanakan sesuai dengan kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh peserta didik. Mewujudkan kebutuhan sarana dan prasarana dapat meningkatkan minat belajar peserta didik sesuai dengan kemampuan sekolah dengan anggaran yang tersedia.

b. Perlengkapan

Perlengkapan pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah tentu tidak lengkap. Adapun yang disanggupi sekolah kami adakan. Ada 2 kesanggupan yaitu kesanggupan umum dari sekolah berupa alat dan bahan dan juga ada kesanggupan masing-masing dari guru sesuai dengan kemampuan guru juga. Seperti saya sendiri, saya kah guru

<sup>2</sup> Henny, S.Pd., Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Palopo, Hasil Wawancara, Pada tanggal 06 Desember 2022.

<sup>3</sup> Salbi, S.Pd., Wakil Kepala Sekolah Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah Palopo, Hasil Wawancara, pada tanggal 06 Desember 2022.

fisika juga jadi saya sendiri yang menyiapkan alat-alat pada laboratorium fisika. Contohnya, saya juga menggunakan aplikasi youtube untuk mengajar di dalam kelas. Sekolah ini hanya menggunakan dana bos atau anggaran. Adapun kelengkapan yang kurang pada sekolah ini kami penuhi sesuai kebutuhan peserta didik. Adapun kelengkapan pada sekolah ini jika lengkap dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Karena peserta didik akan senang ketika kelengkapan pada sekolah ini lengkap.

c. Pengadaan

Pengadaan pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah ini terlebih dahulu direncanakan lalu dibeli sesuai dengan kebutuhan oleh sekolah. Misalnya, dalam ruangan kami membutuhkan ATK. Kami harus mengetahui dalam setahun itu berapa banyak ATK yang digunakan pada sekolah ini. Jadi, kami membeli keperluan ATK itu langsung untuk jangka setahun.

Jika dalam setahun itu ada yang habis atau kurang apa boleh buat kita harus menyesuaikan karena anggaran yang kita butuhkan itu terbatas. Begitupun dengan kebutuhan untuk peserta didik harus diminimalisir sesuai dengan anggaran yang ada. Minat peserta didik sekolah ini sangat luar biasa walaupun peserta didik di sekolah ini tidak begitu banyak tetapi semangatnya itu sangat luar biasa.

d. Pemeliharaan

Pengelolaan sarana dan prasarana pada aspek pemeliharaan di sekolah ini telah dilakukan dengan baik. Barang yaitu ada alat dan bahan. Adapun alat yang rusak itu diperbaiki seperti print yang rusak di perbaiki. Tapi bahan habis itu tidak bisa di perbaiki seperti kertas jika habis dibeli lagi.

Adapun fasilitas sarana maupun prasarana itu kasih eksekusi dengan baik atau kami lihat apakah barang tersebut layak di pertahankan atau tidak. Jika tidak, barang tersebut dibuang. Dengan pemeliharaan sarana dan prasarana ini kami juga dapat melihat minat belajar peserta didik yang ada di sekolah ini. Minat belajar peserta didik sangat luar biasa karena dengan fasilitas yang sedianya mereka tetap bersemangat untuk belajar.

e. Penghapusan

Pengelolaan sarana dan prasarana pada aspek penghapusan itu dilakukan atau dilaksanakan dengan baik. Adapun barang yang tidak terpakai itu kami buang karena mengambil tempat dan ruang jika ditumpuk dan juga mengganggu pemandangan. Misalnya kursi dan meja yang rusak dapat dilihat dulu apakah bisa di perbaiki atau tidak, jika tidak dibuang karena dapat membuat barang tertumpah dan merusak pemandangan begitupun dengan kertas, modul dll.

Karena itu dapat meningkatkan minat belajar peserta didik atau memberikan kenyamanan pada peserta didik agar nyaman belajar dan menerima materi yang telah disampaikan oleh gurunya.

f. Penyimpanan

Pengelolaan sarana dan prasarana pada aspek penyimpanan di sekolah ini telah dilakukan dengan baik sesuai dengan kesanggupan sekolah. Sekolah ini tidak memiliki gudang maka penyimpanan barang yang masih layak digunakan itu di sesuai tempat ruang yang cocok. Sehingga rapi di lihat baik untuk dipandang. Penyimpanan ini dapat meningkatkan minat belajar peserta didik agar nyaman menerima materi atau pelajaran dari guru mata pelajaran masing-masing.<sup>4</sup>

Dan juga peneliti mewawancarai beberapa peserta didik yang berada di SMA Muhammadiyah Palopo pada tanggal 07 Desember 2022 pukul 09:20 WITA tepatnya di dalam ruangan kelas. Beberapa peserta didik tersebut menjelaskan tentang bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo. Adapun hasil wawancara dengan beberapa peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo.

“Pengeloaan sarana dan prasarana di SMA Muhammadiyah Palopo alhamdulillah baik, tetapi jika dilihat dari segi prasarananya itu masih kurang karena kami cuma memiliki sedikit guru, peserta didik dan fasilitasnya baik itu berupa sapu, pel dll. Meskipun sekolah ini tersebut memiliki sedikit guru dan peserta didik serta fasilitasnya kami tetap merasa nyaman bersekolah di SMA Muhammadiyah Palopo”.<sup>5</sup>

Berdasarkan beberapa hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah palopo yaitu sudah di kelola dengan baik. Hal terpenting pada pengelolaan sarana dan prasarananya itu dana. Lengkap tidaknya fasilitas yang ada di sekolah tersebut tergantung

---

<sup>4</sup> Salbi, S.Pd., Wakil Kepala Sekolah Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah Palopo, Hasil Wawancara, pada tanggal 06 Desember 2022.

<sup>5</sup> Nur Afika Bin Amran, Imelda Saputri dan M. Haikal, Peserta Didik SMA Muhammadiyah Palopo, Hasil Wawancara, Pada tanggal 07 Desember 2022.

dari dananya. Tetapi dengan fasilitas yang tidak cukup memadai (seadanya) tidak membuat peserta didik berkecil hati untuk belajar.

## **2. Faktor Pendukung dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Minat belajar Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Palopo.**

Adapun hasil wawancara dari Ibu Hanny, S.Pd. selaku kepala sekolah di SMA Muhammadiyah Palopo.

“faktor pendukung sarana dan prasarana di sekolah ini yaitu dana. Jika kami memiliki dana untuk melengkapi sarana dan prasarana sekolah ini juga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Karena bisa diperlukan untuk melengkapi fasilitas yang tidak ada di sekolah ini”.<sup>6</sup>

Menurut Ibu Hanny, S.Pd. selaku kepala sekolah, faktor pendukung dalam pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo digabung dari beberapa aspek yaitu : perencanaan, perlengkapan, pengadaan, pemeliharaan, penghapusan dan penyimpanan.

Adapun faktor pendukung dari 6 aspek tersebut, kepala sekolah telah merangkum atau mengabung bahwa faktor pendukung pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar di sekolah ini yaitu dengan anggaran atau dana. Karena jika dana atau anggaran tersebut banyak atau mencukupi maka fasilitas baik secara sarana dan prasarana

---

<sup>6</sup> Henny, S.Pd. Kepala Sekolah di SMA Muhammadiyah Palopo, Hasil Wawancara, Pada tanggal 06 Desember 2022.

dilengkapi. Lebih banyak fasilitas lebih meningkatkan minat belajar peserta didik.<sup>7</sup>

Adapun hasil wawancara dari Bapak Salbi, S.Pd. selaku wakasek sarana dan prasarana di SMA Muhammadiyah Palopo.

“faktor pendukung pengelolaan sarana dan prasana di sekolah ini yaitu anggaran atau dana. Karena sekolah ini terbatas dengan anggaran. Kami menyiapkan fasilitas sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang ada di sekolah ini sesuai kemampuan sekolah dan anggaran yang tersedia. Minat belajar peserta didik di sekolah ini akan menjadi meningkat ketika fasilitas yang ada disekolah ini lengkap.”<sup>8</sup>

Menurut Bapak Salbi, S.Pd. selaku wakil kepala sekolah sarana dan prasarana, faktor pendukung dalam pengelolaan sarana dan prasarana untuk meingkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo digabung dari beberapa aspek yaitu : perencanaan, perlengkapan, pengadaan, pemeliharaan, penghapusan dan penyimpanan.

Adapun faktor pendukung dari 6 aspek tersebut, wakil kepala sekolah sarana dan prasarana telah merangkum atau mengabung bahwa faktor pendukung pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar di sekolah ini yaitu semua bersangkutan dengan dana. Sekolah ini kekurangan dana maka semua dari ke-6 aspek tersebut dipenuhi sesuai dengan kesanggupan sekolah dan tersediannya dana.

---

<sup>7</sup> Henny, S.Pd. Kepala Sekolah di SMA Muhammadiyah Palopo, Hasil Wawancara, Pada tanggal 06 Desember 2022.

<sup>8</sup> Salbi, S.Pd., Wakil Kepala Sekolah Sarana dan Prasarana di SMA Muhammadiyah Palopo, Hasil Wawancara, Pada tanggal 06 Desember 2022.

Adapun hasil wawancara dari beberapa peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo.

“faktor pendukung dalam pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah ini yaitu dapat di lihat dari semangat guru yang tiada putusnya untuk mengajar peserta didik yang berada di sekolah ini walaupun kami tahu sekolah ini kekurangan fasilitas. Dan kami juga dapat melihat antusias guru atau staf lainnya menyesuaikan diri dengan fasilitas yang kurang”.<sup>9</sup>

Berdasarkan beberapa hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa faktor pendukung dalam pengelolaan sarana dan prasarana yaitu dana atau anggaran. Kerena semua serba membutuhkan uang walaupun mendapatkan bantuan dari pihak yayasan.

### **3. Faktor Penghambat dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Palopo.**

Adapun hasil wawancara Ibu Hanny, S.Pd. selaku kepala sekolah di SMA Muhammadiyah Palopo.

“faktor penghambat pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah yaitu dana. Segala sesuatu yang ingin dilakukan atau direncanakan itu tergantung dari dana. Walaupun fasilitas di sekolah ada yang di tanggung oleh yayasan. Fasilitas yang ada di SMA Muhammadiyah ini tidak begitu lengkap contohnya sekolah ini tidak memiliki gudang. Jadi adapun barang yang tidak digunakan dikelola selagi masih bisa”.<sup>10</sup>

Adapun hasil wawancara Bapak Salbi,S.Pd. selaku wakil kepala sekolah sarana dan prasarana di SMA Muhammadiyah Palopo.

---

<sup>9</sup> Nur Afika Bin Amran, Imelda Saputri dan Army Ismail, Peserta Didik SMA Muhammadiyah Palopo, Hasil Wawancara, Pada tanggal 07 Desember 2022.

<sup>10</sup> Henny, S.Pd. Kepala Sekolah di SMA Muhammadiyah Palopo, Hasil Wawancara, Pada tanggal 06 Desember 2022.

“ faktor penghambat pada pengelolaan sarana dan prasarana disekolah ini yaitu anggaran atau dana. Apapun yang kita rencanakan atau hal-hal yang ini sekolah wujudkan itu tergantung pada dana atau anggaran yang tersedia. Banyaknya fasilitas sarana maupun prasarana akan membuat minat belajar peserta didik meningkat dan tambah bersemangat lagi.”<sup>11</sup>

Adapun hasil wawancara beberapa peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo.

“faktor penghambat pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah ini yaitu fasilitas yang tidak lengkap baik dari sarana maupun prasarana contohnya, fasilitas yang ada di dalam kelas dan bangunan atau ruang yang sedikit sehingga menjadi faktor penghambat peserta didik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik yang ada di SMA Muhammadiyah Palopo”.<sup>12</sup>

Berdasarkan beberapa hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa faktor penghambat dalam pengelolaan sarana dan prasarana yaitu dana. Walaupun sekolah tersebut dapat bantuan dari yayasan tapi tidak semua fasilitas yang tidak ada atau kurang bisa di lengkapi sehingga dalam proses mengajar guru pun menyediakan alat pembelajaran secara masing-masing.

Adapun hasil wawancara beberapa peserta didik di SMA Muhammadiyah mengenai minat belajar mereka yaitu :

- a. Perasaan senang, peserta didik tersebut sangat memiliki perasaan senang saat berlansungnya pembelajaran. Karena setiap guru mencari kenyamanan untuk peserta didik agar mudah menerima

<sup>11</sup> Salbi, S.Pd. Kepala Sekolah di SMA Muhammadiyah Palopo, Hasil Wawancara, Pada tanggal 06 Desember 2022.

<sup>12</sup> Nur Afika Bin Amran, Imelda Saputri dan Army Ismail, Peserta Didik SMA Muhammadiyah Palopo, Hasil Wawancara, Pada tanggal 07 Desember 2022.

pembelajaran.

- b. Keterlihatan peserta didik, dalam proses belajar peserta didik sangat bersemangat karena saat proses pembelajaran guru tersebut melakukan pembelajaran dengan baik. Maka, peserta didik semangat dalam belajar dan semangat untuk aktif bertanya, diskusi maupun menjawab pertanyaan yang diberikan baik dari guru maupun temannya tersebut.
- c. Ketertarikan peserta didik, peserta didik tertarik pada pembelajaran karena guru pada saat mengajar menggunakan sistem pembelajaran yang tidak membosankan. Jadi, peserta didik tidak bosan.
- d. Perhatian, peserta didik juga sangat memperhatikan saat guru menjelaskan pada saat pembelajaran berlangsung.<sup>13</sup>

### **C. Pembahasan**

Setelah mencermati semua data baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka peneliti akan melaksanakan pembahasan pada sub bab ini. Pada bagian ini peneliti melaksanakan penafsiran terhadap hasil penelitian berdasarkan pendekatan yang telah disampaikan pada metode penelitian.

Pembahasan hasil penelitian ini dapat dijelaskan atau dirumuskan dalam tiga hal yaitu pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo, faktor pendukung

---

<sup>13</sup> Nur Afika Bin Amran, Imelda Saputri dan Army Ismail Peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo, Hasil Wawancara, Pada tanggal 07 Desember 2022.

dalam pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo, faktor penghambat dalam pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo. Ketiga hal tersebut sudah dicermati dengan tekun sebagai berikut :

1. Pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo.

Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah sarana dan prasarana SMA Muhammadiyah Palopo serta staf lainnya telah berusaha mengelola sarana dan prasarana di SMA Muhammadiyah Palopo ini dengan baik sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Dalam perencanaan, perlengkapan, pengadaan, pemeliharaan, penghapusan dan penyimpanan sarana dan prasarana, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah sarana dan prasarana mengatakan bahwa semua itu bersangkutan dengan dana. Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah tidak bisa melakukan apa-apa ketika tidak ada anggaran. Meskipun ada bantuan dari pihak yayasan tapi yang ditanggung dari yayasan tidak cukupi sarana dan prasarana yang tidak ada.

Sarana yang ada di SMA Muhammadiyah ini masih banyak memiliki kekurangan baik itu dari perabot ruang guru, perpustakaan, laboratorium misalnya di ruang guru sempit, karena di ruang guru terdapat dapur, ruang tata usaha dan juga ruang kepala sekolah. Dalam 1 ruangan

terdapat beberapa ruangan. begitupun dengan prasarana yang ada di SMA Muhammadiyah juga masih banyak kekurangan baik itu dari bangunan, lapangan dll. Seperti bangunan, di SMA Muhammadiyah masih kekurangan bangunan yaitu tidak memiliki gudang dan keterbatasan ruang kelas juga. Hal ini sesuai dengan teori Matin dan Nurhattati Fuad yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah.<sup>14</sup>

Dalam pemeliharaan, penghapusan serta penyimpanan sarana dan prasarana di SMA Muhammadiyah Palopo ini dengan cara melihat apakah barang tersebut bisa di kelola atau diperbaiki kembali, jika tidak bisa maka barang tersebut di buang. Karena sekolah tersebut tidak memiliki gudang. Adapun barang-barang yang masih layak dipakai disisikan atau disimpan diberbagai tempat misalnya karya peserta didik di simpan di ruang guru yang mestinya karya tersebut di simpan di ruang khusus untuk semua karya peserta didik. Sekolah tersebut hanya memiliki peserta didik sebanyak 80 orang dengan jumlah kelas 5 ruang atau kelas dan 5 tingkatan.

Dengan adanya beberapa aspek pada pengelolaan sarana dan prasarana tidak membuat proses belajar pada peserta didik terhalang untuk mengalami perkembangan atau pertumbuhan baik itu dari segi fisik,

---

<sup>14</sup> Matin dan Nurhattati Fuad dalam Mona Novita, "Sarana dan Prasarana Yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam", Nur El-Islam, vol.4, No. 2, (oktober 2017), h 102, <https://media.neliti.com/media/publications/226444-sarana-dan-prasarana-yang-baik-menjadi-b-58a5a96c.pdf>

mental maupun pikiran. Hal ini sesuai dengan teori Nurmadiyah yang menyatakan tujuan pengelolaan sarana dan prasarana dalam pendidikan yaitu untuk memberikan suatu layanan yang profesional terkait tentang sarana dan prasarana pendidikan agar suatu proses pembelajaran bisa berjalan dengan efisien dan efektif.<sup>15</sup>

2. Faktor pendukung dalam pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo.

Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah sarana dan prasarana di SMA Muhammadiyah Palopo memiliki faktor pendukung terhadap pengelolaan sarana dan prasarana yaitu dapat mengajukan ketersediaan dana kepada komite. Hal ini sesuai dengan teori Fathurrahman dan Rizky Oktaviani Putri Dewi yang menyatakan sarana dan prasarana dapat didefinisikan sebagai proses kerja sama semua perlengkapan pendidikan yang secara efektif dan efisien.<sup>16</sup>

Faktor pendukung perencanaan, perlengkapan, pengadaan, pemeliharaan, penghapusan dan penyimpanan semua membutuhkan dana. Semua dapat terlaksanakan ketika memiliki anggaran. Ada yang dapat terlaksanakan itu hanya sebisa kepala sekolah, wakil kepala sekolah sarana

---

<sup>15</sup> Nurmadiyah, "Manajemen Sarana dan Prasarana", *Jurnal Al-Afkar*, Vol. 6, No. 1 April 2018, h 35, <http://ejournal.fiaiunisi.ac.id/index.php/al-afkar/article/view/190>

<sup>16</sup> Fathurrahman dan Rizky Oktaviani Putri Dewi, "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Mendukung Proses Belajar Siswa Di SDN Puter 1 Kembangbahu Lamongan", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 8, No.1 (2019), <https://core.ac.uk/download/pdf/229020719.pdf>.

dan prasarana dan staf lainnya untuk mengelolan hal tersebut tanpa pemungutan biaya. Hal ini sesuai dengan teori Ayu Yulia Setiawan yang menyatakan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dapat diartikan sebagai proses penataan pengadaan dan pendayagunaan komponen yang secara langsung dan tidak langsung untuk mencapai tujuan pendidikan fektif dan efesien.<sup>17</sup>

Faktor pendukung dalam pengelolaan sarana dan prasarana bagi peserta didik itu dapat di lihat dari antusias dan semangat guru serta staf-staf lain untuk mengajar peserta didik yang ada di SMA Muhammadiyah ini walaupun guru-guru harus menanggung alat pembelajarannya tersendiri baik itu berupa perlengkapan secara langsung atau tidak langsung semisal ada guru menggunakan sistem youtube.

3. Faktor penghambat dalam pengelolaan sarana dan prasaran untuk meningkatka minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo.

Kepala sekolah, wakil kepala sekolah sarana dan prasarana dan peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo itu memiliki faktor penghambat yaitu anggaran atau uang dan sumber daya manusia (SDM). Faktor penghambat perencanaan, perlengkapan, pengadaan, pemeliharaan, penghapusan dan penyimpanan semua ialah anggaran atau dana. Beberapa

---

<sup>17</sup> Ayu Yulia Setiawati. “ Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di MAN 1 Yogyakarta”, *Skripsi*, (Yogyakarta,2017), h 48,<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/6008/JURNAL%20TESIS%20AYU%20YULIA%20.pdf?sequence=2&isAllowed=y>

hal seperti tambahan ruangan atau bangunan dapat terlaksanakan jika memiliki anggaran atau dana.

Dalam ruangan atau kelas juga memiliki beberapa fasilitas seperti sapu, pel dan tambahan kursi serta meja jika sudah ada yang rusak. Dengan adanya faktor penghambat pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di SMA ini tidak dapat menghalangi peserta didik yang ada untuk tidak berkembang atas apa yang peserta didik miliki atau yang mereka kembangkan minat dan bakatnya.

Peserta didik juga sangat bersemangat untuk belajar karena guru yang ada di sekolah SMA Muhammadiyah ini saat melakukan pembelajaran tidak membosankan. Guru juga memiliki beberapa sistem pembelajaran agar tidak membuat peserta didik bosan. Dalam proses belajar mengajar peserta didik sangat senang. Peserta didik juga aktif dalam proses pembelajaran baik itu aktif bertanya, menjawab dan diskusi. Peserta didik juga sangat memperhatikan pembelajaran yang ada diberikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan teori Muhibban Syah yang mengemukakan bahwa minat merupakan kecenderungan dan gairah yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>18</sup>

Minat belajar peserta didik dapat di ukur dari pastisipasi peserta didik yang sangat antusias dalam melakukan proses belajar. minat belajar

---

<sup>18</sup> Muhibban Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h 136

peserta didik juga sangat luar biasa karena dapat dilihat dari fasilitas yang ada baik tidaknya mereka tetap semangat dan mereka dapat meningkatkan minat dan bakat yang ada pada diri mereka. Minat belajar peserta didik juga dapat dilihat pada proses pembelajaran. Peserta didik memiliki perasaan senang pada saat proses pembelajar dimulai, ia juga antusias aktif dalam berdiskusi, bertanya serta menjawab pertanyaan. Mereka juga sangat antusias mengikuti proses belajar dan memiliki perhatian yang sangat luar biasa mendengarkan penjelasan gurunya pada saat melakukan presentasi dan aktif dalam mencari materi yang diperintahkan oleh guru. Hal ini sesuai dengan teori Alisuf Sabri yang mengemukakan bahwa minat adalah salah satu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat berkaitan erat dengan perasaan terutama perasaan senang itu dapat dikatakan minat ini terjadi karena sikap senang kepada sesuatu atau seseorang.<sup>19</sup>

Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran yang ada di SMA Muhammadiyah Palopo ini berbeda-beda. Ada beberapa peserta didik menyukai mata pelajaran IPA dan ada juga beberapa peserta didik tidak menyukainya. Begitupun sebaliknya ada beberapa peserta didik menyukainya mata pelajaran IPS dan ada juga beberapa peserta didik tidak menyukai mata pelajaran tersebut.

Tetapi dengan adanya perbedaan pendapat mengenai suka tidak sukanya mata pelajaran IPA dan IPS tersebut tidak membuat peserta didik

---

<sup>19</sup> Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 2007), h 84

berkecil hati untuk sepenuhnya tdk menyukainya. Hal ini sesuai dengan teori Winkel dalam buku Psikologi pengajaran mendefinisikan bahwa minat merupakan kecenderungan subyek yang menetap atau menentu untuk memiliki perasaan tertarik pada suatu bidang studi atau salah satu pokok pembahasan tertentu dan memiliki perasaan senang mempelajari materi.<sup>20</sup>

Meskipun mata pelajaran peserta didik tidak disukai tetapi memiliki guru yang membawah mata pelajaran tersebut menjadi peserta didik suka, baik itu dari cara penjelasan mata pelajaran tersebut atau guru yang membawah mata pelajaran ini mampu membuat suasana kelas tidak sepi, sunyi atau tidak nyaman. Sehingga peserta didik yang awalnya tidak suka mata pelajaran tersebut akhirnya menjadi suka dan tertarik. Hal ini sesuai dengan teori M. Ramli yang menyatakan bahwa peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki potensi dasar. Peserta didik merupakan makhluk individu yang memiliki suatu kepribadian dan ciri-ciri sesuai pertumbuhan dan perkembangannya. Peserta didik adalah individu yang memiliki suatu potensi untuk berkembang dan berusaha mengembangkan potensinya melalui pendidikannya.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Grasindo, 1996), 188

<sup>21</sup> M. Ramli, "Hakikat Pendidikan dan Peserta Didik", *Tarbiyah Islamiyah*, Vol.5, No.1, (Banjarmasin, Januari-juni 2015), h 68, [http://idr.uin-antasari.ac.id/4626/1/M%20Ramli\\_Hakikat%20Pendidik.pdf](http://idr.uin-antasari.ac.id/4626/1/M%20Ramli_Hakikat%20Pendidik.pdf)

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan tentang “Pengelolaan Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Palopo”, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana dalam hal kepala sekolah mengatakan dengan baik.

1. Pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo.

Pengelolaan sarana dan prasarana telah di kelola dengan cara sebaik dengan cara menyesuaikan sumber daya manusia yang ada di SMA Muhammadiyah Palopo. Sarana dan prasarana ketergantungan pada anggaran yang ada. Dana yang ada di SMA Muhammadiyah tidak cukup (kurang) maka fasilitas baik dari sarana maupun prasarana juga kurang. Melengkapi sarana dan prasarana sekolah itu sangat membutuhkan dana.

Tetapi, sekolah juga akan melengkapi fasilitas yang sangat diperlukan peserta didik ini dapat dilihat untuk meningkatkan minat belajar peserta didik yang ada. Pihak sekolah melengkapi fasilitas sekolah atau mendepankan keperluan yang sangat dibutuhkan peserta didik untuk belajar baik dari sarana seperti fasilitas di kelas untuk

digunakan dalam proses belajar mengajar. Sedangkan prasarana seperti lapangan, kantor dll.

2. Faktor pendukung dalam pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo.

Faktor pendukung dalam pengelolaan sarana dan prasarana disekolah ini yaitu dana atau anggaran. Adapun perencanaan, perlengkapan, pengadaan, pemeliharaan, penghapusan, dan penyimpanan itu semua tergantung pada keuangan atau anggaran sekolah ini. Sekolah ini hanya menggunakan dana bos.

Fasilitas yang ada disekolah termasuk tidak lengkap tapi kami pihak sekolah melengkapi atau mewujudkan fasilitas sesuai apa yang dibutuhkan peserta didik dan sesuai dengan anggaran yang ada. Dengan adanya faktor pendukung pengelolaan sarana dan prasarana tidak membuat minat belajar peserta didik turun. Karena dengan adanya aspek-aspek atau tantangan itu sama dengan menguji mental peserta didik untuk terus maju.

3. Faktor penghambat dalam pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo.

Faktor penghambat pengelolaan sarana dan prasarana itu juga yaitu dana. Adapun dari sarana itu faktor penghambatnya dana karena ketika alat-alat atau fasilitas yang ada di sarana seperti di ruang guru itu cara melengkapinya dengan uang atau dana begitupun juga dengan

prasarana seperti bangunan. Bangunan yang ada di SMA Muhammadiyah ini kurang.

Cara melengkapi bangunan yang kurang tersebut juga dengan menggunakan uang yang ada. Tetapi, dilihat dari sarana dan prasarana yang ada itu membuat minat belajar peserta didik di uji. Peserta didik tetap bisa mengembangkan kemampuannya atau bakat-bakat yang ada sesuai sarana dan prasarana yang ada. Pihak sekolah juga melihat sarana dan prasarana apa yang perlu dilengkapi terlebih dahulu untuk kepentingan peserta didik.

Peserta didik juga sangat bersemangat untuk belajar karena guru yang ada di sekolah SMA Muhammadiyah ini saat melakukan pembelajaran tidak membosankan. Guru juga memiliki beberapa sistem pembelajaran agar tidak membuat peserta didik bosan. Dalam proses belajar mengajar peserta didik sangat senang. Peserta didik juga aktif dalam proses pembelajaran baik itu aktif bertanya, menjawab dan diskusi. Peserta didik juga sangat memperhatikan pembelajaran yang ada diberikan oleh guru.

Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran yang ada di SMA Muhammadiyah Palopo ini berbeda-beda. Ada beberapa peserta didik menyukai mata pelajaran IPA dan ada juga beberapa peserta didik tidak menyukainya. Begitupun sebaliknya ada beberapa peserta didik menyukainya mata pelajaran IPS dan ada juga beberapa peserta didik tidak menyukai mata pelajaran tersebut. Tetapi dengan adanya perbedaan

pendapat mengenai suka tidak sukanya mata pelajaran IPA dan IPS tersebut tidak membuat peserta didik berkecil hati untuk sepenuhnya tdk menyukainya.

Meskipun mata pelajaran peserta didik tidak disukai tetapi memiliki guru yang membawah mata pelajaran tersebut menjadi peserta didik suka, baik itu dari cara penjelasan mata pelajaran tersebut atau guru yang membawah mata pelajaran ini mampu membuat suasana kelas tidak sepi, sunyi atau tidak nyaman. Sehingga peserta didik yang awalnya tidak suka mata pelajaran tersebut akhirnya menjadi suka dan tertarik

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran atau masukan untuk pengambilan keputusan atau kebijakan dimasa yang akan di datang terhadap hal-hal pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

Bagi kepala sekolah, pengurus dan staf sekolah SMA Muhammadiyah mungkin bisa meningkatkan tata kelola sarana dan prasarana dan anggaran atau pendanaan. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah sarana dan prasarana dan staf sebaiknya mengosongkan satu ruangan untuk dijadikan gudang atau dapat dilihat bangunan yang layak untuk digunakan sebagai gudang.

Dengan adanya gunakan dapat digunakan untuk menyimpan barang-barang yang masih layak digunakan atau dipertahan serta dikelola kembali

menjadi baik. Dan juga pihak sekolah dapat berkontribusi kepada pihak yayasan apa saja yang sangat dibutuhkan. Jika yayasan ingin memberikan bantuan yayasan dapat menyesuaikan apa yang sangat diperlukan pada SMA Muhammadiyah ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah K., M.Pd., *Berbagai Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*, 316 hlm, Samata-Gowa : Gunadarma Ilmu, 2018
- Alisuf Sabri Alisuf, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 2007)
- Arikunta Suharsimi, *Pengembangan Kelas dan Siswa*, (Jakarta : CV. Rajawali,
- Bahreisy Said dan Bahreisy Salim, *Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsier Jilid 4*, (Surabaya: PT Bina Ilmu,1988),
- Darma, S.Pd, Wawancara guru sekaligus wakasek sarana dan prasarana pada tanggal 08 April 2022 di SMA Muhammadiyah Kota Palopo
- Dewi Putri Oktaviani Rizky dan Fathurrahman, “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Mendukung Proses Belajar Siswa Di SDN Puter 1 Kembangbahu Lamongan”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 8, No.1 (2019), <https://core.ac.uk/download/pdf/229020719.pdf>.
- Djali, H, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008)
- Fikri M, Gazali Novri dan Nazirun Novia, Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani, *Jurnal Penjakora*, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/PENJAKORA/article/view/20898>
- Hasnah Sitti, “ Pembelajaran Kosakata (*mufradat*) Bahasa Arab melalui Gambar untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa pada Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Palu”, *Jurnal Penelitian Ilmiah*, Vol. 3, No. 1 Juni 2015, <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/ist/article/view/217>  
[http://repository.uinjambi.ac.id/5854/1/TK.161759\\_MASYITAH\\_MANAJEMEN%20PENDIDIKAN%20ISLAM.pdf](http://repository.uinjambi.ac.id/5854/1/TK.161759_MASYITAH_MANAJEMEN%20PENDIDIKAN%20ISLAM.pdf)
- Marmoah Sri, “ Manajemen Sarana dan Prasarana Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Titian Teras Muaro Jambi”, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol. 14, No. 4, (Jambi, 2014), <https://media.neliti.com/media/publications/225516-manajemen-sarana-dan-prasarana-di-sekola-072663b8.pdf>
- Masyitah, “Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Menunjang Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Tsunawiyah Nurul Falah Kota Jambi”. *Skripsi* (2020),
- Novita Mona, “Sarana dan Prasarana Yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam”, *Nur El-Islam*, vol.4, No. 2,

(Oktober 2017), <https://media.neliti.com/media/publications/226444-sarana-dan-prasarana-yang-baik-menjadi-b-58a5a96c.pdf>

Nukholis, “Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1 No. 1, 1 November 2013, <https://media.neliti.com/media/publications/104343-ID-none.pdf>

Nurfadllah, “Teori Konsep Peserta Didik Menurut Al-quran”, *EduProf*, Voi.1, No.2, (September 2019), <https://media.neliti.com/media/publications/319701-teori-dan-konsep-peserta-didik-menurut-a-f0286fe7.pdf>

Nurmadiyah, “Manajemen Sarana dan Prasarana”, *Jurnal Al-Afkar*, Vol. 6, No. 1 April 2018, <http://ejournal.fiaiunisi.ac.id/index.php/al-afkar/article/view/190>

Oktaviani Nila, Suhartiwi “Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Proses Pendidikan Di SD Al-Azhar 03 Cirebon”, *Jurnal* (2021), [http://repository.uinjambi.ac.id/5854/1/TK.161759\\_MASYITAH\\_MANAJEMEN%20PENDIDIKAN%20ISLAM.pdf](http://repository.uinjambi.ac.id/5854/1/TK.161759_MASYITAH_MANAJEMEN%20PENDIDIKAN%20ISLAM.pdf)

Omeri Nopan, “Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan”, *Manajer Pendidikan*, Vol. 9 No. 3, Juli 2015, <https://media.neliti.com/media/publications/270930-pentingnya-pendidikan-karakter-dalam-dun-f6628954.pdf>

Prabowo Aan dan Heriyanto,S.Sos., M.IM, “Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) oleh Pemustaka diPerpustakaan SMA Negeri 1 Semarang”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, Thn 2013, <https://media.neliti.com/media/publications/104349-ID-analisis-pemanfaatan-buku-elektronik-e-b.pdf>

Ramli, M, “Hakikat Pendidikan dan Peserta Didik”, *Tarbiyah Islamiyah*, Vol.5, No.1, (Banjarmasin, Januari-juni 2015), [http://idr.uin-antasari.ac.id/4626/1/M%20Ramli\\_Hakikat%20Pendidik.pdf](http://idr.uin-antasari.ac.id/4626/1/M%20Ramli_Hakikat%20Pendidik.pdf)

Rijali Ahmad, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, (Januari-Juni 2018), <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/viewFile/2374/1691>

Ristianah Niken dan Ma’sum Toha, “Peserta Didik Ideal Perspektif Pendidikan Islam”, *Jurnal Pendidikan dan Anak Perkembangan Anak*, Vol.3, No.2, (2021), <https://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/aulada/article/view/2007>

Rosmiati, “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, Vol. 1 No. 1, Februari 2017, <https://media.neliti.com/media/publications/168580-ID-pengaruh-minat-belajar-terhadap-prestasi.pdf>

- Hasnah Sitti, “ Pembelajaran Kosakata (*mufradat*) Bahasa Arab melalui Gambar untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa pada Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Palu”, *Jurnal Penelitian Ilmiah*, Vol. 3, No. 1 Juni 2015, <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/ist/article/view/217>
- Henny, S.Pd., Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Palopo, Hasil wawancara, Pada tanggal 06 Desember 2022.  
[http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/4241/4/3105221%20\\_%20Bab%202.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/4241/4/3105221%20_%20Bab%202.pdf)
- Nur Afika Bin Amran, Imelda Saputri dan M. Haikal, Peserta Didik SMA Muhammadiyah Palopo, Hasil Wawancara, Pada tanggal 07 Desember 2022.
- Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Salbi, S.Pd., Wakil Kepala Sekolah Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah Palopo, Hasil Wawancara, pada tanggal 06 Desember 2022.
- Sari Novita Yuli, “ Implementasi Sarana dan Prasarana pembelajaran Di SMP Negeri 1 Sapteronggo”, *Skripsi* (2017), [http://repository.radenintan.ac.id/280/1/Skripsi\\_Full.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/280/1/Skripsi_Full.pdf)
- Setiawan Wahyu, Vilardi Mulkah, Hasnita Siti, Putri Dwi Ayu, Analisis Pengaruh Minat Belajar Siswa MA dengan Menggunakan Aplikasi Geogebra pada Materi SPLDV, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 09, No. 01 (Siliwangi April 2019), <https://online-journal.unja.ac.id/edumatica/article/view/6348>
- Setiawati Yulia Ayu, “ Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di MAN 1 Yogyakarta”, *Skripsi*, (Yogyakarta,2017), <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/6008/JURNAL%20TESIS%20AYU%20YULIA%20.pdf?sequence=2&isAllowed=y>
- Slameto, Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995),
- Sopian Ahmad, “Manajemen Sarana dan Prasarana”, *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 4, No. 2, (Desember 2019), <http://ejournal.stitru.ac.id/index.php/raudhah/article/view/47>
- Sukmadinata Syaodih Nana, *Metode Penelitian Pendidikan* , (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2011)
- Syah Muhibban, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001)
- Tarigan Usman, Atika Ayu Tengku, “Prosedur Penerbitan Surat Keputusan Pensiun pegawai negeri Sipil pada Badan Kepegawaian Daerah Deli

Serdang”, *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA*, Vol. 2, No.1 (2014), <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma/article/view/578/922>

Wahad Abdul Muhib dan Shaleh Rahman Abdul, *Psikologi: Suatu Pengantar*,



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 :

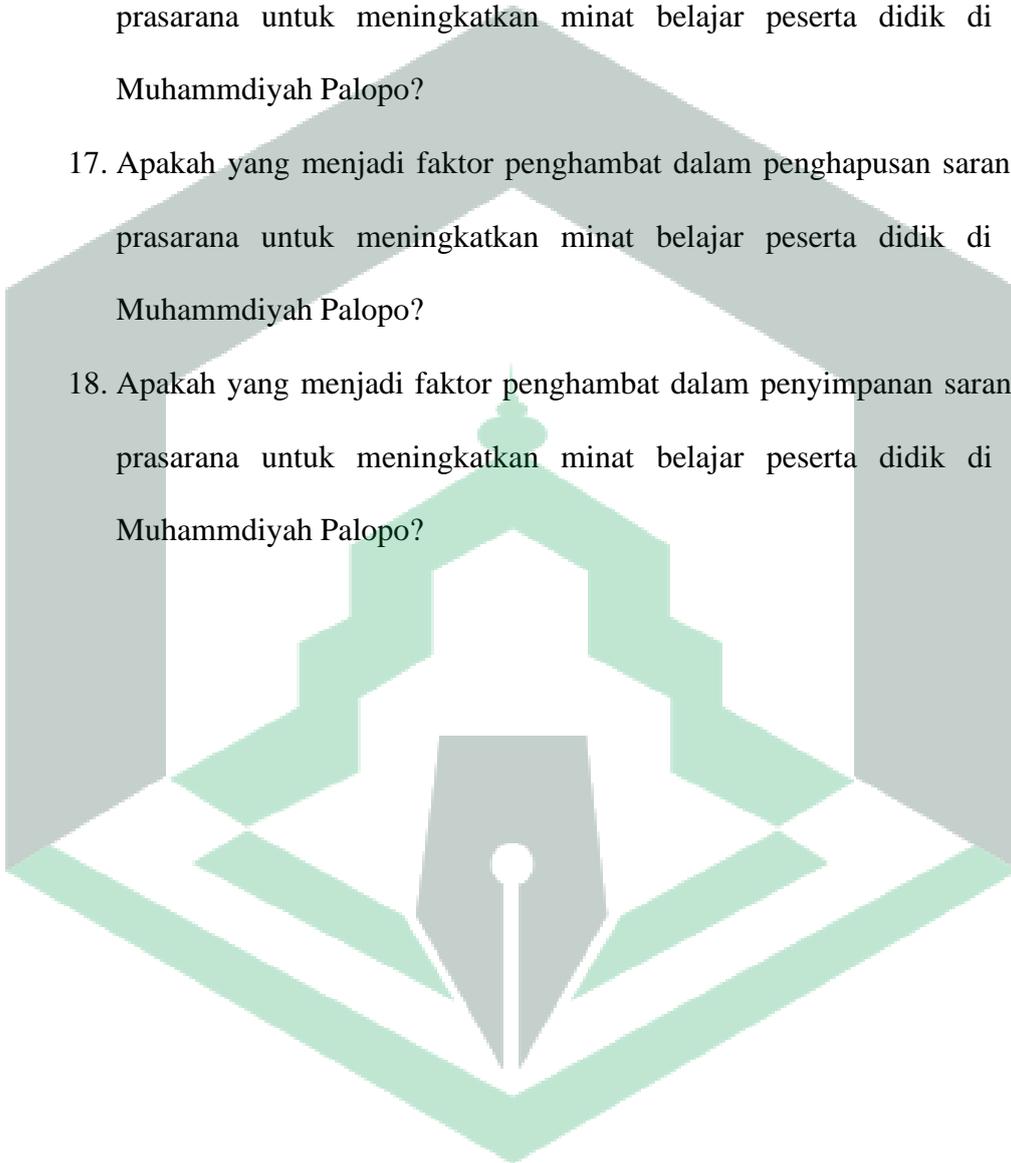
### PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH DAN WAKASEK SMA MUHAMMADIYAH PALOPO

PERTANYAAN :

1. Bagaimana perencanaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo?
2. Bagaimana perlengkapan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo?
3. Bagaimana pengadaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo?
4. Bagaimana pemeliharaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo?
5. Bagaimana penghapusan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo?
6. Bagaimana penyimpanan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo?
7. Apakah yang menjadi faktor pendukung dalam perencanaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo?

8. Apakah yang menjadi faktor pendukung dalam perlengkapan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammdiyah Palopo?
9. Apakah yang menjadi faktor pendukung dalam pengadaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammdiyah Palopo?
10. Apakah yang menjadi faktor pendukung dalam pemeliharaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammdiyah Palopo?
11. Apakah yang menjadi faktor pendukung dalam penghapusan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammdiyah Palopo?
12. Apakah yang menjadi faktor pendukung dalam penyimpanan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammdiyah Palopo?
13. Apakah yang menjadi faktor penghambat dalam perencanaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammdiyah Palopo?
14. Apakah yang menjadi faktor penghambat dalam perlengkapan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammdiyah Palopo?

15. Apakah yang menjadi faktor penghambat dalam pengadaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammdiyah Palopo?
16. Apakah yang menjadi faktor penghambat dalam pemeliharaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammdiyah Palopo?
17. Apakah yang menjadi faktor penghambat dalam penghapusan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammdiyah Palopo?
18. Apakah yang menjadi faktor penghambat dalam penyimpanan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammdiyah Palopo?

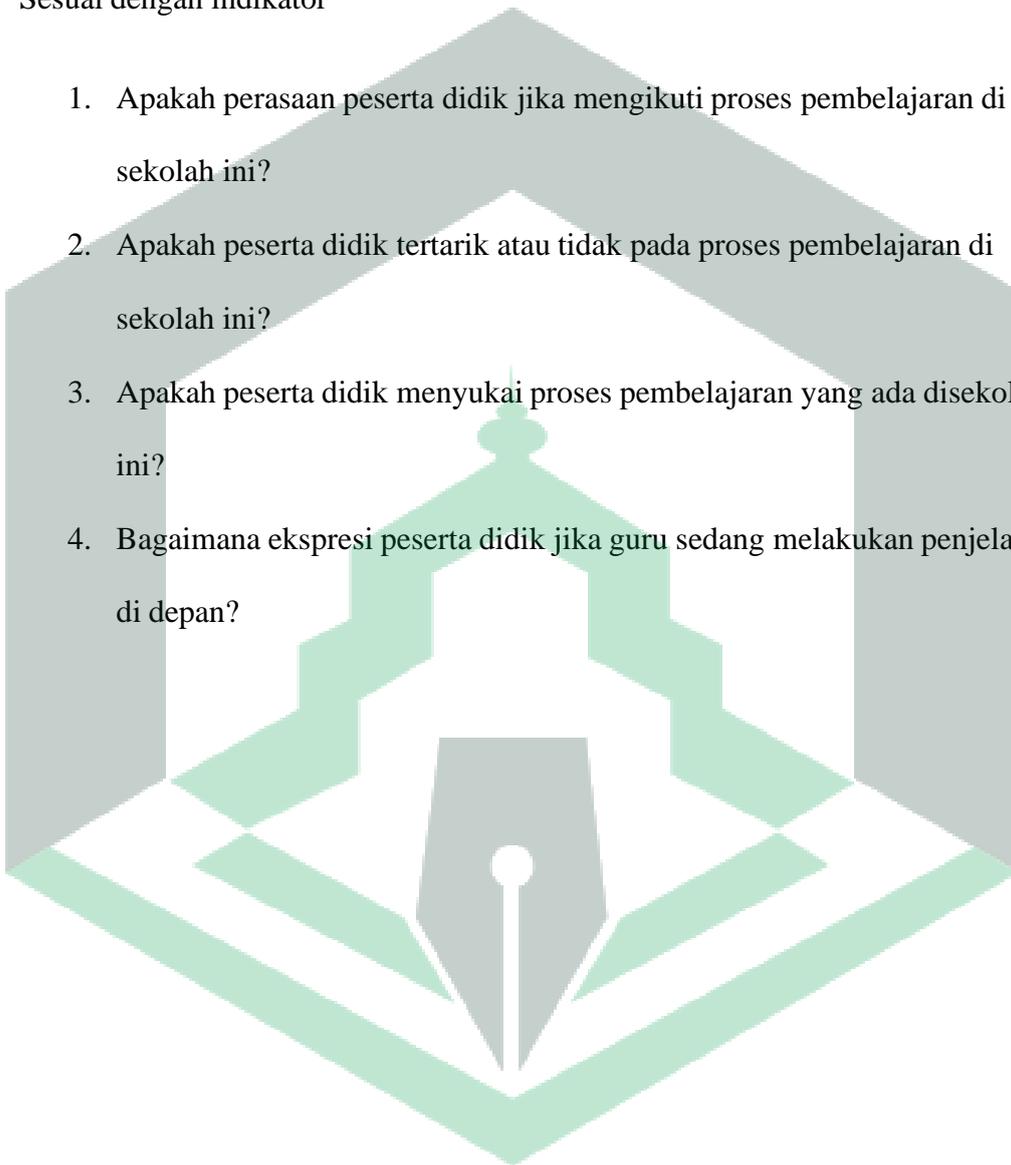


PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PESERTA DIDIK DI SMA  
MUHAMMADIYAH PALOPO

PERTANYAAN :

Sesuai dengan indikator

1. Apakah perasaan peserta didik jika mengikuti proses pembelajaran di sekolah ini?
2. Apakah peserta didik tertarik atau tidak pada proses pembelajaran di sekolah ini?
3. Apakah peserta didik menyukai proses pembelajaran yang ada di sekolah ini?
4. Bagaimana ekspresi peserta didik jika guru sedang melakukan penjelasan di depan?



Lampiran 2 :

## SURAT IZIN PENELITIAN





**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

**IZIN PENELITIAN**  
 NOMOR : 1387/IP/DPMPTSP/XI/2022

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerimaan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: AINUM MUTMAINNAH
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Agatis Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 1902060077

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGLOLAAN SARANA DAN PRASARANA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA MUHAMMADIYAH PALOPO**

Lokasi Penelitian	: SMA MUHAMMADIYAH PALOPO
Lamanya Penelitian	: 23 November 2022 s.d. 23 Desember 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
 Pada tanggal : 24 November 2022  
 a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP



**ERICK K. SIGA, S.Sos**  
 Pangkat : Penata Tk.I  
 NIP : 19830414 200701 1 005

**terlampirkan:**

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 103 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 3 :

## DOKUMENTASI SEKOLAH

### 1. Papan sekolah SMA Muhammadiyah Palopo



### 2. Halaman SMA Muhammadiyah Palopo



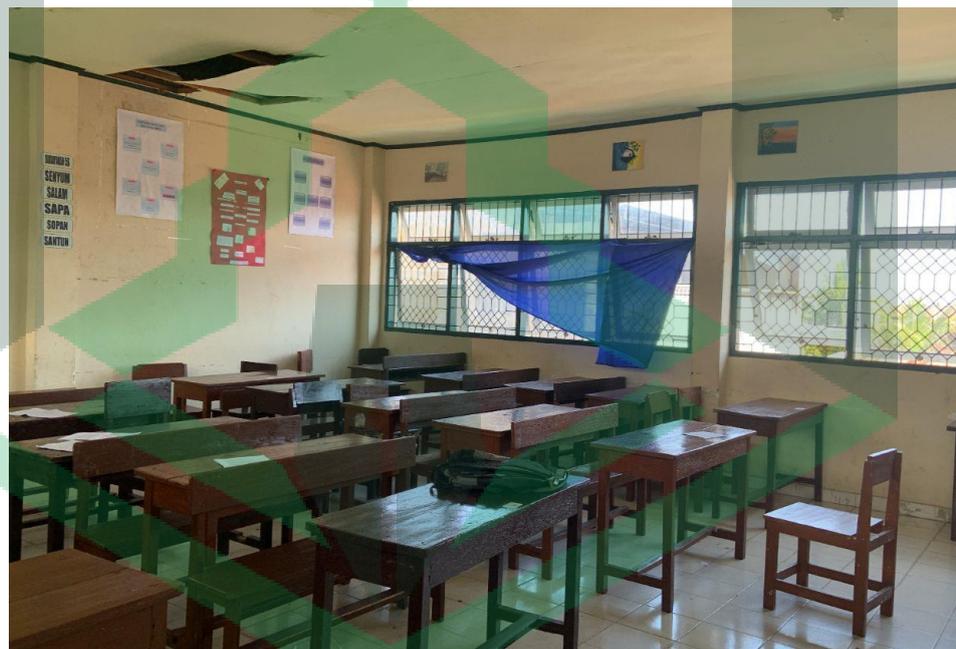
### 3. Ruang Guru SMA Muhammadiyah Palopo



### 4. Ruang Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Palopo



## 5. Ruang Kelas SMA Muhammadiyah Palopo



Lampiran 4 :

## DOKUMENTASI KEGIATAN WAWANCARA

1. Wawancara dengan Ibu Henny, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Palopo.



2. Foto Bersama Ibu Henny, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Palopo.



Wawancara dengan Bapak Salbi, S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah Sarana dan Prasarana di SMA Muhammadiyah Palopo.

1. Melakukan wawancara bersama Bapak Salbi, S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah Sarana dan Prasarana.



2. Melakukan foto bersama Bapak Salbi, S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah Sarana dan Prasarana.



Wawancara dengan Nur Afika Bin Amran, Imelda Saputri dan Army Ismail

selaku peserta didik di SMA Muhammadiyah Palopo.

1. Melakukan wawancara dengan peserta didik atas nama Nur Afika Bin Amran (samping kiri), Imelda Saputri (ditengah) dan Army Ismail (samping Kanan).



2. Melakukan foto bersama peserta didik atas nama Imelda Saputri (samping kiri), Army Ismail (bagian tengah) dan Nur Afika Bin Amran (samping kanan).



Lampiran 5 :

**Tabel 4.5** Sarana yang ada di SMA MuhammadiyahPalopo.

No	Jenis Sarana	letak	Jumlah	Keadaan			Ket
				Baik	Sedang	Rusak	
1	Meja Siswa	Kelas	72	40	32	0	Milik
2	Kursi Siswa	Kelas	83	50	29	4	Milik
3	Kursi Meja	Kelas	18	10	6	2	Milik
4	Meja Guru	Kelas	5	5	0	0	Milik
5	Kursi Guru	Kelas	5	5	0	0	Milik
6	Papan Tulis	Kelas	5	5	0	0	Milik
7	Tempat Sampah	Kelas	5	5	0	0	Milik
8	Jam Dinding	Kelas	1	1	0	0	Milik
9	Kotak Kontak	Kelas	1	1	0	0	Milik
10	Sapu	Kelas	5	4	0	0	Milik
11	Kain Pel	Kelas	5	5	0	0	Milik
12	Sendok Sampah	Kelas	5	5	0	0	Milik
13	Papan Pengumuman	Kelas	5	5	0	0	Milik
14	Gambar Presiden	Kelas	5	5	0	0	Milik
15	Gambar Wakil Presiden	Kelas	5	5	0	0	Milik
16	Gambar Garuda	Kelas	5	5	0	0	Milik
17	Struktur Kelas	Kelas	5	5	0	0	Milik
18	Jadwal Kebersihan	Kelas	5	5	0	0	Milik
19	Jadwal Pelajaran	Kelas	5	5	0	0	Milik

20	Kipas Angin	Kelas	3	3	0	0	Milik
21	Meja Guru	Ruang Guru	15	15	0	0	Milik
22	Kursi Guru	Ruang Guru	17	17	0	0	Milik
23	Kursi Plastik	Ruang Guru	5	5	0	0	Milik
24	Lemari	Ruang Guru	1	1	0	0	Milik
25	Lemari Kabinet	Ruang Guru	2	2	0	0	Milik
26	Rak hasil karya peserta didik	Ruang Guru	2	2	0	0	Milik
27	Rak Berkas	Ruang Guru	1	1	0	0	Milik
28	AC	Ruang Guru	1	1	0	0	Milik
29	Cermin	Ruang Guru	1	1	0	0	Milik
30	Sound System	Ruang Guru	1	1	0	0	Milik
31	Papan Informasi	Ruang Guru	1	1	0	0	Milik
32	Papan Pengumuman	Ruang Guru	1	1	0	0	Milik
33	Struktur Organisasi	Ruang Guru	1	1	0	0	Milik
34	Papan Visi Misi	Ruang Guru	1	1	0	0	Milik
35	Papan Daftar Tendik	Ruang Guru	1	1	0	0	Milik
36	Kalender	Ruang Guru	1	1	0	0	Milik
37	Proyektor	Ruang Guru	2	2	0	1	Milik
38	globe	Ruang Guru	3	2	0	0	Milik
39	Rak Penyimpanan	Ruang Guru	1	1	0	0	Milik
40	Jam Dinding	Ruang Guru	1	1	0	0	Milik
41	Tempat Sampah	Ruang Guru	2	2	0	0	Milik
42	Sapu	Ruang Guru	2	2	0	0	Milik

43	Sendok Sampah	Ruang Guru	2	2	0	0	Milik
44	Kain Pel	Ruang Guru	1	1	0	0	Milik
45	Meja Staf	Ruang TU	2	2	0	0	Milik
46	Meja Komputer	Ruang TU	1	1	0	0	Milik
47	Kursi Staf	Ruang TU	4	4	0	0	Milik
48	Lemari	Ruang TU	1	1	0	0	Milik
49	Lemari Kabinet	Ruang TU	1	1	0	0	Milik
50	Rak Kertas	Ruang TU	1	1	0	0	Milik
51	Komputer	Ruang TU	1	1	0	0	Milik
52	CPU	Ruang TU	1	1	0	0	Milik
53	Printer	Ruang TU	1	1	0	0	Milik
54	Kipas Angin	Ruang TU	1	1	0	0	Milik
55	Stop Kontak	Ruang TU	1	1	0	0	Milik
56	Jam Dinding	Ruang TU	1	1	0	0	Milik
57	Kalender	Ruang TU	1	1	0	0	Milik
58	Tempat Sampah	Ruang TU	1	1	0	0	Milik
59	Sapu	Ruang TU	1	1	0	0	Milik
60	Kain Pel	Ruang TU	1	1	0	0	Milik
61	Sendok Sampah	Ruang TU	1	1	0	0	Milik
62	Meja Kepsek	Ruang Kepsek	1	1	0	0	Milik
63	Kursi Kepsek	Ruang Kepsek	1	1	0	0	Milik
64	Kursi Tamu	Ruang Kepsek	1	1	0	0	Milik
65	Meja Tamu	Ruang Kepsek	1	1	0	0	Milik
66	Lemari	Ruang Kepsek	1	1	0	0	Milik

67	AC	Ruang Kepsek	1	1	0	0	Milik
68	Jam Dinding	Ruang Kepsek	1	1	0	0	Milik
69	Kalender	Ruang Kepsek	1	1	0	0	Milik
70	Bendera merah putih	Ruang Kepsek	1	1	0	0	Milik
71	Bendera Dikdasmen	Ruang Kepsek	1	1	0	0	Milik
72	Gambar Presiden	Ruang Kepsek	1	1	0	0	Milik
73	Gambar garuda pancasila	Ruang Kepsek	1	1	0	0	Milik
74	Vas Bunga	Ruang Kepsek	1	1	0	0	Milik
75	Tempat Sampah	Ruang Kepsek	1	1	0	0	Milik
76	Sendok Sampah	Ruang Kepsek	1	1	0	0	Milik
77	Kain Pel	Ruang Kepsek	1	1	0	0	Milik
78	Meja Guru	Ruang Lab. IPA	2	2	0	0	Milik
79	Kursi Guru	Ruang Lab. IPA	2	2	0	0	Milik
80	Meja Panjang	Ruang Lab. IPA	5	5	0	0	Milik
81	Meja Pendek	Ruang Lab. IPA	3	3	0	0	Milik
82	Kursi	Ruang Lab. IPA	12	12	0	0	Milik
83	Lemari penyimpanan alat	Ruang Lab. IPA	5	5	0	0	Milik
84	Rak penyimpanan	Ruang Lab. IPA	3	3	0	0	Milik
85	Power Supply	Ruang Lab. IPA	2	2	0	0	Milik
86	Basic Meter	Ruang Lab. IPA	6	6	0	0	Milik
87	Alat peraga torso	Ruang Lab. IPA	1	1	0	0	Milik
88	Alat peraga organ tubuh manusia	Ruang Lab. IPA	1	1	0	0	Milik
89	Mikroskop	Ruang Lab. IPA	4	4	0	4	Milik

90	Vibrator	Ruang Lab. IPA	2	2	0	2	Milik
91	Gelas ukur	Ruang Lab. IPA	18	18	0	0	Milik
92	Labu elemen	Ruang Lab. IPA	30	30	0	0	Milik
93	Statif	Ruang Lab. IPA	6	6	0	0	Milik
94	Klem Statif	Ruang Lab. IPA	1	1	0	0	Milik
95	Buret	Ruang Lab. IPA	3	3	0	0	Milik
96	Stand Optik Lensa	Ruang Lab. IPA	1	1	0	0	Milik
97	Asah gelas	Ruang Lab. IPA	2	2	0	0	Milik
98	Struktur organisasi leb	Ruang Lab. IPA	1	1	0	0	Milik
99	tabel periodik zat kimia	Ruang Lab. IPA	1	1	0	0	Milik
100	Tata tertib leb	Ruang Lab. IPA	1	1	0	0	Milik
101	Kalender	Ruang Lab. IPA	1	1	0	0	Milik
102	Wastafel	Ruang Lab. IPA	2	2	0	0	Milik
103	Sapu	Ruang Lab. IPA	1	1	0	0	Milik
104	Tempat Sampah	Ruang Lab. IPA	1	1	0	0	Milik
105	Sendok Sampah	Ruang Lab. IPA	1	1	0	0	Milik
106	Kain Pel	Ruang Lab. IPA	1	1	0	0	Milik
107	Rak Sepatu	Ruang Lab. IPA	1	1	0	0	Milik
108	Meja Kursi	Perpustakaan	15	15	0	0	Milik
109	Kursi	Perpustakaan	4	4	0	0	Milik
110	Meja Perpustakaan	Perpustakaan	4	4	0	0	Milik
111	Meja	Perpustakaan	2	2	0	0	Milik
112	Rak Buku	Perpustakaan	8	8	0	0	Milik
113	Rak Gantungan Koran	Perpustakaan	2	2	0	0	Milik

114	AC	Perpustakaan	1	1	0	0	Milik
115	Struktur Organisasi	Perpustakaan	1	1	0	0	Milik
116	Tata Tertib Perpustakaan	Perpustakaan	1	1	0	0	Milik
117	Wareles	Perpustakaan	1	1	0	0	Milik
118	Sapu	Perpustakaan	1	1	0	0	Milik
119	Tempat Sampah	Perpustakaan	1	1	0	0	Milik
120	Sendok Sampah	Perpustakaan	1	1	0	0	Milik
121	Kain Pel	Perpustakaan	1	1	0	0	Milik
122	Lemari Kabinet Kartu Perpus	Perpustakaan	1	1	0	0	Milik
123	Rak Sepatu	Perpustakaan	1	1	0	0	Milik
124	Papan Nama Perpustakaan	Perpustakaan	1	1	0	0	Milik
125	Kalender	Perpustakaan	1	1	0	0	Milik
126	Ranjang	Ruang UKS	1	1	0	0	Milik
127	Lemari Obat	Ruang UKS	1	1	0	0	Milik
128	Meja Periksa	Ruang UKS	1	1	0	0	Milik
129	Kursi Periksa	Ruang UKS	3	3	0	0	Milik
130	Timbangan	Ruang UKS	1	1	0	0	Milik
131	Kotak P3K	Ruang UKS	3	3	0	0	Milik
132	Alat P3K	Ruang UKS	1	1	0	0	Milik
133	Buku Pasien	Ruang UKS	1	1	0	0	Milik
134	Stetoskop	Ruang UKS	1	1	0	0	Milik
135	Thermometer	Ruang UKS	1	1	0	0	Milik
136	Bantal	Ruang UKS	1	1	0	0	Milik
137	Selimut	Ruang UKS	1	1	0	0	Milik

138	Sprei	Ruang UKS	1	1	0	0	Milik
139	Alat Ukur Tinggi Badan	Ruang UKS	1	1	0	0	Milik
140	Dispenser	Ruang UKS	1	1	0	0	Milik
141	Galon	Ruang UKS	1	1	0	0	Milik
142	Struktur Organisasi	Ruang UKS	1	1	0	0	Milik
143	Tata Tertib UKS	Ruang UKS	1	1	0	0	Milik
144	Kipas Angin	Ruang UKS	1	1	0	0	Milik
145	Papan Nama Ruangan	Ruang UKS	1	1	0	0	Milik
146	Jam Dinding	Ruang UKS	1	1	0	0	Milik
147	Sapu	Ruang UKS	1	1	0	0	Milik
148	Tempat Sampah	Ruang UKS	1	1	0	0	Milik
149	Sendok Sampah	Ruang UKS	1	1	0	0	Milik
150	Kain Lap	Ruang UKS	1	1	0	0	Milik
151	Chrome Book	Ruang Lab Komputer	15	15	0	0	Milik
152	Layar Komputer	Ruang Lab Komputer	1	1	0	0	Milik
153	CPU	Ruang Lab Komputer	2	1	0	0	Milik
154	Papan Tulis	Ruang Lab Komputer	1	1	0	0	Milik
155	Meja Pendek	Ruang Lab Komputer	10	10	0	0	Milik
156	Kipas Angin	Ruang Lab Komputer	1	1	0	0	Milik
157	Jam Dinding	Ruang Lab Komputer	1	1	0	0	Milik
158	Papan Nama Rungan	Ruang Lab Komputer	1	1	0	0	Milik
159	Struktur Organisasi	Ruang Lab Komputer	1	1	0	0	Milik
160	Tata Tertib Lab	Ruang Lab Komputer	1	1	0	0	Milik
161	Sapu	Ruang Lab Komputer	1	1	0	0	Milik

162	Tempat Sampah	Ruang Lab Komputer	1	1	0	0	Milik
163	Sendok Sampah	Ruang Lab Komputer	1	1	0	0	Milik
164	Kain Pel	Ruang Lab Komputer	1	1	0	0	Milik
165	Lapangan Serbaguna		1	1	0	0	Milik
166	Lapangan Olahraga		3	3	0	0	Milik
167	Bola Volly		3	2		1	Milik
168	Bola Basket		6	3	2	1	Milik
169	Bola Takraw		2	2	0	0	Milik
170	Bola Tennis		1	2	0	0	Milik
171	Bola Pingpong		5	5	0	0	Milik
172	badminton Suttlecocks		12	12	0	0	Milik
173	Tongkat		25	23	2	0	Milik
174	Matras		4	3	1	0	Milik
175	Pompa		1	1	0		Milik
176	Raket		9	3	3	3	Milik
177	Bet		4	4	0	0	Milik
178	Lembing		2	2	0	0	Milik
179	Jangka		2	2	0	0	Milik
180	Tolak Peluru		2	2	0	0	Milik
181	Tamborin		12	12	0	0	Milik
182	Pianika		12	12	0	0	Milik

Lampiran 6 :

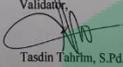
Bukti validator mengenai validasi instrumen pertanyaan

**LEMBAR VALIDASI**  
INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Validator : Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd.

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk menghasilkan instrumen yang valid (data yang benar dan dapat diterima) untuk menggali data. Oleh karena itu, terhadap bapak/ibu berkenan mengoreksi instrumen penelitian ini dengan memberikan *ceklist* (✓) pada kolom "YA" jika indikator telah sesuai dan "TIDAK" jika indikator belum sesuai serta memberikan kritik dan saran pada kolom yang tersedia. Atas kesediaan Bapak kami sampaikan terima kasih.

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN		
		Ya	Tidak	kritik/saran
validasi isi				
1	a. Pertanyaan sesuai dengan indikator kemampuan pemecahan masalah	✓		
	b. maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas	✓		
validasi konstruksi				
2	pertanyaan yang disajikan mampu menggali profil kemampuan pemecahan masalah sistem pembelajaran siswa secara mendalam	✓		
Bahasa wawancara				
3	a. bahasa pertanyaan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	✓		
	b. kalimat pertanyaan tidak ambigu	✓		
	c. pertanyaan menggunakan bahasa sederhana	✓		

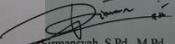
Palopo, 18 November 2022  
Validator,  
  
Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd.

**LEMBAR VALIDASI**  
INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Validator : Firmansyah, S.Pd., M.Pd.

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk menghasilkan instrumen yang valid (data yang benar dan dapat diterima) untuk menggali data. Oleh karena itu, terhadap bapak/ibu berkenan mengoreksi instrumen penelitian ini dengan memberikan *ceklist* (✓) pada kolom "YA" jika indikator telah sesuai dan "TIDAK" jika indikator belum sesuai serta memberikan kritik dan saran pada kolom yang tersedia. Atas kesediaan Bapak kami sampaikan terima kasih.

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN		
		Ya	Tidak	kritik/saran
validasi isi				
1	a. Pertanyaan sesuai dengan indikator kemampuan pemecahan masalah	✓		tambahkan secara tem?
	b. maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas	✓		
validasi konstruksi				
2	pertanyaan yang disajikan mampu menggali profil kemampuan pemecahan masalah sistem pembelajaran siswa secara mendalam	✓		
Bahasa wawancara				
3	a. bahasa pertanyaan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	✓		
	b. kalimat pertanyaan tidak ambigu	✓		
	c. pertanyaan menggunakan bahasa sederhana	✓		

Palopo, 18 November 2022  
Validator,  
  
Firmansyah, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 7 :

## RIWAYAT HIDUP



**Ainun Mutmainnah**, lahir di Tole-Tole pada tanggal 26 Februari 2002. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan seorang ayah Jadi dan ibu Tihama. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jl. Agatis, Kec. Bara, Balandai, Kota Palopo, pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 245 Tole-Tole. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Nuha dan selesai pada tahun 2016. Kemudian tahun 2016 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 11 Luwu Timur. Setelah lulus SMA tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Kemudian penulis menggeluti organisasi yang disukainya yaitu sebagai pengurus inti di Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, penulis sebagai Sekretaris Divisi Advokasi di HMPS Manajemen Pendidikan Islam.

Contact person penulis :  
ainunmutmainnah27@gmail.com